



**EKSISTENSI WANITA KARIR DALAM MEMBANTU
NAFKAH KELUARGA DI KELURAHAN LAPPA
KECAMATAN SINJAI UTARA
KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Meperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

Oleh:

INDA

NIM. 190202059

Pembimbing :

1. Dr.Suriati, S.Ag,M.Sos.I.
2. Surianti, S.Sos, M.A

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inda

Nim :190202059

Program Studi :Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 19 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



INDA
NIM: 190202059

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Eksistensi Wanita Karir dalam Membantu Nafkah Keluarga di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai , yang ditulis oleh Inda Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190202059, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 22 Juli 2023 M bertepatan dengan 4 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Burhanuddin, M.A.	Penguji I	(.....)
Kusnadi, Lc., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Pembimbing I	(.....)
Surianti, S.Sos., M.A.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FUKIS UIAD,

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948500

ABSTRAK

Inda : *Eksistensi Wanita Karir Dalam Membantu Nafkah Keluarga Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*, Skripsi, Sinjai Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Eksistensi wanita karir dalam membantu nafkah keluarga Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. (2) Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam membantu nafkah keluarga Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomena dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja diluar rumah atau wanita karir yang sudah berkeluarga. Adapun metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Eksistensi wanita karir dalam membantu nafkah keluarga di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai yaitu (a) memiliki pekerjaan dan penghasilan, (b) memiliki kesetaraan, (c) memiliki peran ganda (d) memberikan bantuan maksimal. (2) Faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam membantu nafkah keluarga di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. pendukung wanita karir (a) ekonomi, (b) pendidikan (c) pengalaman (d) dukungan keluarga, dan (e) potensi . Sedangkan faktor penghambat wanita karir yaitu: (a) komunikasi (b) waktu, dan (c) tugas yang mendesak.

Kata Kunci: Eksistensi Wanita karir, Nafkah keluarga.

ABSTRACT

Inda: The Existence of Career Women in Helping Family Support in Lappa Village, North Sinjai District, Sinjai Regency, Thesis, Sinjai Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Islamic University of hmad Dahlan, Sinjai 2023.

This research aims to determine (1) the existence of career women in helping support the family in Lappa Village, North Sinjai District, Sinjai Regency. (2) To find out the supporting and inhibiting factors for career women in helping support their families in Lappa Village, North Sinjai District, Sinjai Regency. The type of research used is phenomena and the approach used is a qualitative approach. The subjects in this research were women who worked outside the home or career women who already had families.

The data collection methods are interviews and documentation, while data analysis uses data collection, data reduction, data presentation and data variation. The research results show that (1) The existence of career women in helping support the family in Lappa Village, North Sinjai District, Sinjai Regency, namely (a) having a job and income, (b) having equality, (c) having a dual role (d) providing maximum assistance . (2) Supporting and inhibiting factors for career women in helping support their families in Lappa Village, North Sinjai District, Sinjai Regency. supporting career women (a) economics, (b) education (c) experience (d) family support, and (e) potential. Meanwhile, the factors inhibiting career women are: (a) communication (b) time, and (c) urgent tasks.

Keywords: Existence of career women, family support.

المستخلص

إنّدا: وجود نساء عاملات في المساعدة على دعم الأسرة في قرية لآبا، منطقة سنجائي الشمالية، مقاطعة سنجاي، أطروحة، قسم الإرشاد و توعية الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي، الجامعة الإسلامية حمد دحلان، سنجائي ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد (١) وجود نساء عاملات في المساعدة في إعالة الأسرة في قرية لآبا، منطقة سنجائي الشمالية، مقاطعة سنجائي. (٢) لمعرفة العوامل الداعمة والمثبطة للنساء العاملات في المساعدة في إعالة أسرهن في قرية لآبا، منطقة سنجائي الشمالية، مقاطعة سنجائي. نوع البحث المستخدم هو الظواهر والمنهج المستخدم هو المنهج النوعي. كانت المواضيع في هذا البحث هي النساء اللاتي يعملن خارج المنزل أو النساء العاملات اللاتي لديهن أسر بالفعل. طرق جمع البيانات هي المقابلات والتوثيق، في حين يستخدم تحليل البيانات جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات وتنوع البيانات. تظهر نتائج البحث أن (١) وجود نساء عاملات يساعدن في دعم الأسرة في قرية لآبا، منطقة سنجائي الشمالية، مقاطعة سنجائي، أي (أ) الحصول على وظيفة ودخل، (ب) الحصول على المساواة، (ج) الحصول على وظيفة ودخل، (ب) الحصول على وظيفة ودخل، (ب) الحصول على المساواة، (ج) الحصول على وظيفة ودخل. الدور المزدوج (د) تقديم أقصى قدر من المساعدة. (٢) العوامل الداعمة والمثبطة للنساء العاملات في المساعدة في إعالة أسرهن في قرية لآبا، منطقة سنجائي الشمالية، مقاطعة سنجائي. دعم المرأة العاملة (أ) الاقتصاد، (ب) التعليم، (ج) الخبرة، (د) دعم الأسرة، و (هـ) الإمكانيات. وفي الوقت نفسه، فإن العوامل التي تعوق عمل المرأة هي: (أ) التواصل، (ب) الوقت، و (ج) المهام العاجلة.

الكلمات الأساسية: وجود المرأة العاملة، الدعم الأسري.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَ
الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ
وَ الصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Ayahandaku (M. Ridwan) dan Ibundaku (Hamsinah), kedua Orang tua ku yang tercinta yang selalu mendukung dan memberi motivasi.
2. Dr. Firdaus, M. Ag selaku Rektor yang merupakan pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
3. Dr. Ismail, M. Pd. Selaku wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
4. Dr. Rahmatullah, M.A selaku wakil rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
5. Dr. Muh. Anis, M. Hum selaku wakil rektor III Universitas Islam Ahamad Dahlan Sinjai.

6. Dr. Suriati, M.Sos.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam yang merupakan pimpinan tingkat Fakultas.
7. Dr.Suriati, S.Ag,M.Sos.I. selaku pembimbing I dan Surianti, S.Sos, M.A selaku pembimbing II.
8. Muhlis, S.Kom,I.M.Sos.I selaku ketua program studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan jajaran Univeritas Islam Ahmad Dahlan sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
11. Kepala dan staff perpustakaan Univeritas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
12. Teman –teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih dari kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Ini sangatlah berarti dengan pembelajaran dan pengalaman

yang penulis dapatkan dalam proses perkuliahan sampai penyusunan Skripsi ini.

Sinjai, 25 Agustus 2023

INDA
NIM. 190202059

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Eksistensi Wanita Karir	8
B. Konsep Membantu Nafkah Keluarga.....	18
C. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Subjek dan Objek Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32

F.	Instrumen Penelitian.....	34
G.	Keabsahan Data.....	35
H.	Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		40
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B.	Hasil Dan Pembahasan Penelitian.....	44
BAB V PENUTUP.....		75
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran.....	77
DAFAT PUSTAKA.....		79
LAMPIRAN-LAMPIRAN		85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi maupun budaya telah mendorong kemajuan negara dan masyarakat global. Bidang karir, terutama di Indonesia, menuntut semua kelas sosial untuk berpartisipasi dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk rumah tangga, lembaga politik, sosial, dan ekonomi. Banyak wanita memilih karir yang sesuai dengan bidangnya karena mereka percaya bahwa mereka memiliki hak yang sama dengan laki-laki karena persamaan tuntutan dari kalangan gender. (Faridha, 2018; 2).

Kehidupan modern tidak membatasi mobilitas wanita; kaum wanita dapat berkarir di mana saja mereka menemukan kesempatan. Sebagian besar, tugas wanita adalah menjaga rumah tangga, membesarkan anak-anak, dan menjaga pasangan mereka. Wanita diizinkan untuk bekerja di luar rumah untuk membantu ekonomi keluarga atau karena keahlian mereka dibutuhkan masyarakat. (Yuliana, 2019;6).

Pria serta perempuan yang ada di Barat memiliki kebebasan untuk mewujudkan siapa saja yang diimpikan sesuai telenta, perempuan yang bekerja adalah awal pemisahan tugas sosial dan kultural (Faridha, 2018;3).

Ahmad Zahra Al-Hasany menyatakan bahwa Islam memiliki aturan yang jelas tentang hubungan antara laki-laki dan perempuan. Islam memberikan wanita kebebasan seperti hanya dengan pria. Dalam agama Islam, wanita diizinkan mengelola bisnis mereka sendiri, termasuk perdagangan, industri, dan pertanian. Islam memungkinkan partisipasi dalam bidang hukum, ekonomi, dan lain-lain. Selain itu, Islam tidak mengabaikan peran wanita dalam keluarga (Reza Fahlevi Nurpaiz, Syaik Abdillah, Dahwadin, Hasanudin, 2020; 3).

Problemnya adalah wanita yang berkarier memiliki banyak tugas yang harus mereka selesaikan. Wanita harus dapat membagi waktu antara keluarga dan pekerjaan dalam hal ini. Karena ayah dan ibu bertanggung jawab sebagai orang tua bagi anak-anaknya, mereka bertanggung jawab untuk mendidik dan membina mereka. Bagi wanita yang bekerja, karier

dan keluarga adalah satu dan sama. Meskipun mereka memiliki banyak pekerjaan, beberapa wanita profesional tetap melakukan pekerjaan rumah. Ketika mereka berada di rumah, mereka masih dapat meluangkan waktu dengan keluarga. Dan konflik keluarga dapat muncul jika wanita profesional lebih memprioritaskan pekerjaannya (Nainggolan, 2022; 62).

Selain itu, nilai-nilai keibuan, kesopanan, dan kasih sayang ibu sebagai orang tua kandung di tempat ini akan hilang saat Anda tumbuh. Akibatnya, sangat jarang keluarga yang rukun, damai, dan harmonis terbentuk (Samsu, 2020; 62).

Selain itu, suami memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga, yaitu dengan bekerja, suami adalah anggota keluarga yang bekerja atau mencari nafkah (Ramadani, 2016). Laki-laki dalam keluarga adalah seorang pemimpin, seperti yang ada dalam Q.S an-Nisa/4:34

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ

Terjemahannya:

“laki-laki (suami) adalah pemimpin bagi wanita (istri)” (Departemen Agama RI, 2013; 85).

Semua anggota keluarga memiliki peran yang berbeda-beda, dengan peran tersebut untuk saling melengkapi kekurangan yang satu dengan yang lainnya. Ada di antara para suami yang tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagai suami sepenuhnya, terutama dalam hal mencari nafkah keluarga, dan karena ketidakmampuan suami untuk mencari nafkah biasanya menjadikan seorang wanita untuk ikut bertanggung jawab (Faridha, 2018; 6).

Berdasarkan apa yang dilihat di lapangan pada tanggal 04 juli 2022 di kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai wanita yang ada di kelurahan Lappa sebelumnya mereka lebih banyak menghabiskan wantunya untuk mengurus rumah tangga dan anaknya. Dan suami mereka yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, seperti kebutuhan bahan pokok yang di mana sebelumnya mudah untuk dijangkau atau murah sehingga penghasilan suami mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun untuk di masa sekarang di kelurahan Lappa di mana para laki-laki atau suami mereka yang bekerja sebagai nelayan dan wiraswata lebih banyak, pengasilan

mereka tidak menentu serta kebutuhan semakin meningkat, bahan pokok semakin mahal sehingga membuat wanita di kelurahan Lappa ikut berkarir agar dapat menambah penghasilan suaminya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di dalam keluarganya dan membuat wanita memiliki peran ganda yaitu menjadi wanita karier, sebagai istri, dan sebagai ibu. Kebardaan wanita karir dalam membantu nafkah keluarga membuat wanita karir tersebut tidak bisa membagi waktu antara karir, suami dan anak dan juga hal tersebut menimbulkan persoalan di dalam keluarganya. Dan hak asuh menjadi terabaikan, bahkan seringkali anaknya ditiptkan pada kakek, nenek, atau tetangganya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul “Eksistensi Wanita Karir Dalam Membantu Nafkah Keluarga Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

B. Batasan Masalah

Karena pembahasan tentang eksistensi wanita karir dalam membantu nafkah keluarga sangat luas,

penulis harus membatasi masalah agar diskusi tidak melebar dan tidak terarah. Studi ini berfokus pada::

1. Eksistensi wanita karir
2. Membantu nafkah keluarga

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Eksistensi wanita karir dalam membantu nafkah keluarga Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam membantu nafkah keluarga Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Karena masalah yang disebutkan di atas, penelitian ini harus memiliki tujuan yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui eksistensi wanita karir dalam membantu nafkah keluarga di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam membantu nafkah keluarga Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan tentang eksistensi wanita karir dalam membantu nafkah keluarga..

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penyusunan skripsi ini meliputi:

- a. Memenuhi syarat penulisan skripsi
- b. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pada kursus studi Bimbingan Dan Peyuluhan Islam.
- c. Diharapkan temuan ini akan berfungsi sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Eksistensi Wanita Karir

1. Konsep Eksistensi Wanita Karir

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan "eksistensi" merupakan kehadiran, keberadaan, unit yang bertahan. Orang berada di dunia melalui eksistensi mereka. Keluar dari dirinya, manusia berdiri sebagai dirinya sendiri. Manusia mengakui eksistensinya. Kesadaran diri manusia sebagai individu tidak berarti bahwa mereka terlepas dari dunia luar (Agustiarto, 2013; 85).

Al-Qur'an mengistilahkan wanita dengan kata المرأة dan النساء yang berarti perempuan yang telah dewasa atau istri dan istilah الانثى dengan arti wanita pada umumnya. Kamus besar bahasa Indonesia mengatakan "wanita" berarti wanita dewasa. Perempuan muda, atau anak-anak, tidak dianggap sama dengan wanita (Ilnawati, Misbahuddin, 2021; 38).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan "karir" sebagai "(1) kemajuan serta

perkembangan di kehidupan, posisi, dan profesi, dan (2) pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju. (Ermawati, 2016; 60). Karir, menurut Mathis dan Jackson, adalah posisi yang diambil seseorang selama bekerja (Silvia Yula Wardani, 2018; 24). Karena itu, menurut Hartono, karir didefinisikan sebagai pencapaian dan prestasi yang dicapai di tempat kerja yang menunjukkan kemajuan yang telah dicapai dalam pekerjaan tersebut (Farida Aryani, 2018; 40).

Selgin mendefinisikan karir sebagai keduanya pekerjaan dan posisi. Menurut Selgin, karir adalah pekerjaan yang melibatkan pengalaman kerja yang didapat seseorang selama hidupnya sebagai gabungan dari faktor-faktor seperti sosiologi, psikologi, fisik, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain (Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahyawulan, 2019; 16).

Wanita yang terlibat dalam aktivitas profesional (bisnis, kantor, dll.) disebut wanita karier, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam istilah lain, "multi burden" juga dimaksudkan untuk wanita yang bekerja di luar pabrik atau bekerja

di luar rumah dan terlibat dalam sosial kemasyarakatan (Djamaluddin, 2018; 115).

Dari definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan wanita karir adalah wanita yang bekerja di luar rumah baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah untuk meningkatkan kebutuhan hidup maupun keahlian yang dimiliki.

2. Faktor-faktor yang mendorong wanita berkerier

Faktor-faktor berikut dapat mendorong seorang wanita untuk bekerja di luar rumah atau berkarier::

a. Unsur Pendidikan

Banyak wanita yang bekerja karena keinginan untuk memperkatekan dan memanfaatkan pengetahuan yang mereka pelajari selama bertahun-tahun di perguruan tinggi, bukan karena dorongan finansial suami mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa struktur pola wanita berubah dengan cepat seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi, termasuk perubahan dalam bentuk penampilan dan aktivitasnya.

b. Unsur Ekonomi

Wanita sering menjadi wanita karir karena kebutuhan keluarga. Ini terutama benar saat harga barang dan biaya hidup meningkat, yang membuat sang istri tidak punya pilihan lain selain bekerja.

c. Unsur Sosial

Wanita sekarang meninggalkan keluarga untuk berkarir, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga karena ingin meningkatkan status sosial dan ingin dihargai dan diakui karena posisinya yang baik dalam keluarga dan masyarakat.

d. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Bukan hanya masalah ekonomi yang mendorong wanita untuk berkarir, tetapi juga kebutuhan untuk aktualisasi diri dan berbagi pengetahuan yang mereka pelajari. Teori Abraham Maslow mengungkapkan bahwa manusia perlu mengaktualisasikan diri dan menemukan makna hidup mereka melalui pekerjaan yang mereka lakukan. (Asriaty, 2014; 178).

Dari beberapa faktor di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa wanita memilih berkarier atau bekerja di luar rumah adalah karena faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor sosial dan faktor aktualisasi diri.

3. Problematika Wanita Karier

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan adalah masalah wanita karier. Karena wanita yang bekerja di masyarakat sudah tersebar di berbagai bidang kegiatan. Bekerja menyita banyak waktu, sehingga waktu yang tersisa bagi keluarga sangat terbatas, dan seringkali berpisah dengan anak-anak, membuat ibu merasa bersalah.

Wanita sekarang semakin tertarik untuk berkarier daripada hanya mengurus keluarga dan anak. Melihat perkembangan karir wanita yang begitu pesat seperti halnya di negara-negara maju saat ini, seorang wanita dapat mencapai kesuksesan dalam berbagai pekerjaan. Di balik kesuksesan wanita karier tentunya tidak terlepas dari sejumlah masalah, termasuk yang berikut:

a. Pengasuhan Anak

Mengasuh anak adalah salah satu yang menjadi tugas dan tanggung jawab yang berat. Tuhan memberikan anak kepada orang tua untuk menjaga, membesarkan, dan mendidiknya menjadi individu yang mandiri. Selain itu, jika seorang ibu kurang memberikan perhatian kepada anaknya, hal itu akan mengganggu perkembangan dan pendidikan anak, yang pada gilirannya akan mengakibatkan pendewasaan yang tidak sehat.

b. Kerumahtanggaan

Tidak hanya anak-anak yang membutuhkan perhatian dalam kehidupan rumah tangga; pasangan memerlukan kepedulian seperti istri memerlukan kepedulian ke suaminya. Selain itu, koneksi sangat penting untuk keharmonisan keluarga. Meninggalkan keluarga karena sibuk dengan karir dapat menyebabkan masalah keharmonisan keluarga, tetapi bukan hanya istri yang bertanggung jawab untuk menjaga keharmonisan keluarga.

c. Dampak terhadap istri

Karena kesibukan istri di luar rumah, dia akan mengalami rasa letih atau lelah, serta perasaan terluka, dan hubungan antara ibu dan anak akan berkurang karena kurangnya interaksi di dalam rumah.

d. Dampak terhadap rumah tangga

Rumah tidak cocok tanpa ibu. Malapetaka dan kehancuran akan selalu ada di sana. Seorang ibu sangat penting bagi kebahagiaan dan kehangatan suasana rumah tangga. Ibu yang sibuk bekerja di luar rumah akan mudah tersinggung karena tubuhnya lelah dari pekerjaan sehari-hari dan membuat rumah tidak menarik. Selain itu, terbaikannya tanggung jawab rumah tangga, khususnya anak-anak, adalah hal yang paling mengkhawatirkan.

e. Dampak pada anak

Bagi sang anak, ketika ibunya sibuk bekerja, dia akan kehilangan cinta, kasih sayang, dan belaian ibunya. Selain itu, itu akan menyebabkan perilaku yang buruk, termasuk

kecenderungan untuk membantah, menentang, dan mudah marah. (Irmawati, 2021).

Dari problematika wanita karir di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa wanita ketika lebih memprioritaskan karir maka hal akan menimbulkan dampak dalam keluarga jika wanita tersebut tidak dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan keluarga.

4. Wanita Karir dalam Pandangan Islam

Dalam sebuah hadis, Rasulullah Saw memuji orang yang makan rizki dari hasil kerjanya sendiri,

Dalam Hadis tersebut menjelaskan perintah bagi setiap muslim untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah dengan usaha sendiri dan tidak bergantung pada orang lain, seperti Nabi Daud AS, yang selalu bekerja dan makan dari hasil jerih payahnya. Syariat Islam tidak membedakan hak untuk bekerja antara laki-laki dan wanita; sebaliknya, ia memberi mereka kesempatan yang sama untuk berusaha dan mencari uang di dunia ini, sebagaimana yang diterangkan dalam Q.S an-Nisa/4: 32,

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ
 لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لَهُمْ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا
 كَتَبْنَا لَهُنَّ مِمَّا سَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ
 شَيْءٍ عَلِيمًا

Terjemahnya:

"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Departemen Agama RI, 2013; 85).

Ada larangan untuk iri hati terhadap orang lain dengan mengharap atau menginginkan harta, hewan ternak, istri, atau apa pun yang dimiliki orang lain. Selain itu, tidak dibenarkan untuk berdoa, "Ya Allah berilah kami rizki seperti yang Engkau berikan kepadanya, atau (rizki) yang lebih baik dari miliknya." Allah menolak pernyataan Ummu

Salamah, istri Nabi Muhammad Saw, dengan berkata, "Seandainya Allah mewajibkan kepada kami (kaum wanita) apa-apa yang diwajibkan kepada kaum pria, agar kami bisa memperoleh pahala seperti yang diberikan kepada kaum pria." Kemudian Dia menurunkan firman-Nya, yaitu ayat di atas, dan menjelaskan bahwa setiap orang, baik laki-laki maupun wanita, akan diberi pahala atau ganjaran sesuai dengan jenis kelamin mereka. Selain itu, dalam ayat tersebut (Asriaty, 2014; 170).

Banyak contoh wanita yang terlibat dalam pekerjaan publik selama masa Rasul, termasuk::

- a. Orang-orang seperti Ummu Salamah, Shafiyah, Laila Al-Ghaffariyyah, dan Ummu Sinam Al-Aslamiyyah disebut terlibat dalam peperangan.
- b. Bidang pekerjaan, Ummu Salim binti Malham sebagai perias pengantin, Istri Nabi, Khadhijah pedagang perempuan sukses dan Ummi Bani Raithah aktif bekerja. Al-Syifa seorang yang pandai menulis (Fatimah, 2015; 41).

B. Konsep Membantu Nafkah Keluarga

1. Pengertian Membantu Nafkah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, membantu adalah menolong, menyumbang, atau melakukan sesuatu untuk meringankan penderitaan dan kesukarelaan. Bantuan dalam melakukan sesuatu bisa berupa bantuan dana, tenaga, atau waktu yang diberikan kepada orang lain untuk membantu mereka melakukan tugas yang lebih mudah bagi mereka. (Resna Suria, Nanin Rahmatyana, Cica D Mustifah, 2019; 117).

Nakkah adalah harta yang diberikan kepada orang yang berhak atasnya. Pakaian, tempat tinggal, dan makanan adalah bentuk nafkah. Menerima nafkah adalah orang tua, anak kecil, istri, wanita hamil, wanita dalam masa iddah, dan budak. Sayid Sibiq mengatakan bahwa suami harus memenuhi kebutuhan istri seperti makanan dan tempat tinggal (Muzammil, 2019; 234).

Dalam fikih, fuqaha mengartikan nafkah sebagai biaya yang wajib dikeluarkan oleh seseorang untuk sesuatu yang berada dalam tanggung

jawabnya. Ini termasuk biaya sandang dan pangan, serta biaya perabot rumah tangga (Masruri, 2020; 31)

Dari definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa membantu nafkah adalah sesuatu tindakan yang dilakukan untuk meringankan beban keluarga dalam hal memenuhi kebutuhan keluarga di kehidupan sehari-hari.

2. Pengertian Keluarga

Keluarga dalam bahasa Indonesia dapat didefinisikan sebagai ayah dan ibu bersama anaknya, atau rumah tanggungan (Nasaruddin Umar, 2014; 3). Keluarga adalah kelompok orang yang terhubung oleh pernikahan dan kelahiran yang berusaha untuk menciptakan, mempertahankan, dan meningkatkan pertumbuhan fisik, emosional, sosial, dan mental setiap anggota keluarga (Duvall dan Logan, 1986). (Awaru, 2020; 3).

Keluarga adalah tempat utama untuk melakukan dan mengenal bagaimana orang lain berperilaku. Keluarga juga merupakan tongkat pertama dalam pergaulan budaya-budaya dan menjadi tempat untuk mengenal sifat dan karakter individu (Ulfiah, 2016; 1).

3. Fungsi dan Tanggung Jawab Keluarga

Untuk berfungsi sebagai keluarga, dia harus melakukan semua tanggung jawabnya. Fungsi keluarga termasuk::

- a. Fungsi biologis: fungsi ini memiliki arah perkawinan sebagai salah satu memperoleh anak dengan menjaga martabat dan kehormatan sebagai manusia yang berakal dan beradab.
- b. Fungsi pendidikan: Keluarga bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya. Karena keluarga merupakan sarana awal anak untuk belajar. Orang tua memainkan peran penting dalam membantu anak-anak tumbuh secara fisik dan rohani, serta mengembangkan aspek spiritual, moral, profesional, intelektual, dan mental.
- c. Fungsi religius keluarga: Keluarga harus mengajarkan agama kepada semua anggota keluarganya agar mereka tumbuh menjadi orang yang tahu apa yang baik dan apa yang buruk. Keluarga adalah tempat di mana moral keagamaan ditanamkan melalui pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.

- d. Fungsi sosialisasi: Keluarga bertanggung jawab untuk mengajarkan anggota keluarga nilai-nilai budaya dan sosial.
- e. Fungsi ekonomi keluarga adalah mengatur dan mengelola penghasilan sedemikian rupa agar dapat berjalan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan keluarga
- f. Fungsi rekreasi, keluarga adalah tempat untuk menciptakan suasana hangat. Relaksasi dan berbagi pengalaman masing-masing dapat mencapai hal ini (Masnaeni, 2021).

Dalam agama Islam, keluarga memiliki peran penting dan strategis dalam memberikan pembinaan dan pendidikan anak-anak mereka. Karena keluarga merupakan sarana anak akan dididik, ibu menjalin hubungan yang erat dengan anaknya dan ayah bertindak sebagai guru. Keluarga memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anak mereka secara fisik dan rohani, mendidik mereka secara intelektual dan moral, dan memperkuat mereka secara spiritual (Syahraeni, 2015; 40).

4. Peran Keluarga

Keluarga terdiri dari suami, istri, dan anak, masing-masing dari mereka memiliki peran yang sangat penting dalam membina keluarga. Keluarga akan kehilangan keseimbangan jika salah satu unsurnya tidak ada. Suami atau ayah, unsur pertama, akan kehilangan peran utamanya sebagai kepala keluarga yang mencari nafkah dan pemimpin, dan jika keluarga tidak memiliki anak, akan ada kekurangan. Ibu, unsur kedua, akan kehilangan ketenangan, ketentraman, kasih sayang, dan paling penting, akan kehilangan keseimbangan. Karena sangat penting dan penting, tanggung jawab suami dan istri harus dibagi dengan baik (Saripudin, 2018; 15).

Dari definisi perang keluarga di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran suami, istri dan anak sangat penting dalam keluarga karena ketika salah satu peran tersebut hilang maka akan menimbulkan problem di dalam keluarga.

5. Hak dan Kewajiban Suami Istri

Berbeda dengan kewajiban, hak memungkinkan seseorang untuk melakukan apa pun.

Dalam bukunya, "Kunci Keutuhan Rumah Tangga Yang Saikinah", Dr. H. Sidi Nazar Bakry mendefinisikan hak sebagai sesuatu yang harus diterima, sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dipenuhi dan dilaksanakan dengan baik (Ria, 2017; 85).

a. Hak istri menjadi kewajiban suami

- 1) Mahar, Mahar, yang berasal dari kata "mahr" dalam bahasa Arab, atau mas kawin, adalah uang atau barang yang diberikan oleh suami kepada istrinya saat mengucapkan ijab Kabul.
- 2) Nafkah, Barang atau uang yang diberikan seseorang kepada orang yang berhak menerimanya, seperti istri, anak, orang tua, dan keluarga, disebut nafkah. Di sini, yang dimaksudkan adalah memberikan nafkah kepada istri untuk memenuhi kebutuhannya, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dll. Suami harus memperlakukan istri dengan baik, termasuk memperluas pengetahuan dan keagamaan.

3) Melindungi dan menjaga nama baik istri

Kewajiban suami untuk melindungi istri dan menjaga nama baiknya tidak berarti dia harus menutupi kesalahannya. Sebaliknya, adalah kewajiban suami untuk menghindari informasi tentang kesalahan istri kepada orang lain.

4). Memenuhi kebutuhan kodrat biologis istri

Hajat biologis adalah pembawahan hidup, suami harus menghormati hak istri. Dalam hal ini, ketentraman dan keserasian hidup dalam perkawinan ditentukan oleh faktor hajat biologis ini.

b. Hak suami menjadi kewajiban istri

- 1) Wanita tidak boleh meninggalkan rumah tanpa izin suaminya.
- 2) Istri harus patuh jika suami mengajak ke tempat tidur.
- 3) Suami memiliki hak untuk mengajarkan isterinya untuk taat.
- 4) Tidak menerima pasangan lain di rumah yang bukan mahramnya. (Basri, 2019; 156) .

c. Hak dan kewajiban anak

Apa yang menjadi hak seorang anak berarti kewajiban orang tua terhadap anak-anaknya, sedangkan apa yang menjadi hak anak berarti kewajiban anak terhadap orang tuanya.

Anak harus berbakti kepada orang tuanya, berperilaku baik, dan menjaga kedua orang tuanya.:

- 1) Patuh kepada orang tua
- 2) Berperilaku serta berakhlak baik
- 3) Mendoakan untuk kedua orang tuanya.

6. Nafkah keluarga

Adapun yang menjadi nafkah keluarga yaitu:

- a. Nafkah pakaian serta tempat tinggal
- b. Kebutuhan rumah tangga, kebutuhan perawatan, dan kebutuhan pengobatan bagi keluarga.
- c. Kebutuhan pendidikan bagi anak (Masnaeni, 2021; 17).

C. Hasil Penelitian Relevan

Berikut adalah beberapa temuan penelitian sebelumnya yang relevan atau berkaitan dengan penelitian saat ini::

1. Rahmat Zunaidy Harahap, “*Upaya Wanita Karier Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi di Kelurahan Palopatmaria)* “. Jurusan Ahwal Syakhshiyah Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018. Salah satu tujuan penelitian sebelumnya adalah (1) untuk mengetahui bagaimana wanita karier di kelurahan Palopatmaria melihat keluarga sakinah dan (2) untuk menjelaskan upaya mereka untuk mewujudkannya. Dari perolehan penelitian menjelaskan bahwa keluarga sakinah merupakan tempat bahagia, nyaman, tentram, damai, dan segalanya didasarkan pada ajaran agama islam (Harahap, 2018; 8).
 - a. Persamaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama membahas wanita karir.
 - b. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian *fild research* (lapangan) sedangkan penulis sendiri menggunakan jenis penelitian fenomenologi.

2. Vara Wardhani “ *Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah Keluarga Perspektif Teori Konstruksi Sosial (Studi Kasus Pada Pekerja Sektor Formal Di Kelurahan Ujung Kecamatan Semampir Kota Surabaya)* “. Program Magister Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. Tujuan penelitian ini mempelajari peran istri sebagai pencari nafkah keluarga di kelurahan ujung kecamatan semampir kota Surabaya dan dari sudut pandang teori konstruksi sosial. Studi ini menjelaskan bahwa (1) peran istri sebagai pencari nafkah keluarga dipengaruhi oleh adanya keadaan kemiskinan dan pengalaman kerja istri sebelum kawin; dan (2) perspektif istri sebagai pencari nafkah keluarga dari teori konstruksi sosial di Kelurahan Ujung Kecamatan Semampir Kota Surabaya disebabkan oleh **pertama**, keluar dari dunia sosial-kultural, yaitu menyesuaikan diri dengan ekonomi keluarga, menyesuaikan diri dengan peran istri yang mencari nafkah dalam keluarga, serta memahami agama. **kedua**, komunikasi dunia sosiokultural dikenal sebagai obyektivasi. Karena peran istri sebagai

pencari nafkah yang ingin selalu menolong suami memenuhi kebutuhan keluarga, tradisi ini menjadi kebiasaan di masyarakat. **Ketiga**, internalisasi, proses mengidentifikasi diri dengan lingkungan sosial dan kultural, menentukan peran istri pencari nafkah di kelurahan ujung. Lihatlah isteri yang bekerja untuk menolong faktor ekonomi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan faktor sosiologis, yakni keinginan untuk meningkatkan status sosial keluarga di masyarakat sekitar (Wardhani, 2017; 9).

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas nafkah keluarga dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.
- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, serta dianalisis dengan teori konstruksi sosial dan verifikasi sedangkan penulis hanya menganalisis dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

3. Hardianti “ *Peran Wanita Karir Dalam Kehidupan Rumah Tangga Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa* “. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan Islam tentang wanita yang bekerja dan peran mereka dalam menjaga kehidupan rumah tangga di Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Wanita yang bekerja mendapatkan imbalan yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. 2. Wanita yang bekerja berdampak positif pada ekonomi keluarga di Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan (Hardianti, 2014; 12).
- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas wanita karir dan menggunakan teknik pengumpulan wawancara, dan dokumentasi.
 - b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan penelitian antropologis dan sosiologis. Sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian fenomenologi bertujuan untuk menjelaskan atau mengungkapkan makna ide atau fenomena pengalaman yang didasarkan pada kesadaran seseorang. (Rahmat, 2009;6). Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan situasi atau fenomena yang diteliti sesuai dengan keadaan lapangan, yaitu mengungkap Eksistensi Wanita Karir dalam Membantu nafkah Keluarga di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dari orang-orang melalui kata-kata tertulis dan lisan serta perilaku yang diamati, bukan angka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang masalah dari perspektif subjek. (Abdussamad, 2021; 30).

B. Definisi Oprasional

Untuk meningkatkan pemahaman, Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul skripsi, penulis menemukan beberapa istilah dalam skripsi ini, seperti "Eksistensi wanita karir dalam membantu nafkah keluarga", yang merujuk pada tindakan atau keberadaan yang dilakukan oleh seorang wanita untuk membantu perekonomian keluarga yang tidak tercukupi oleh penghasilan suami mereka, sehingga wanita menjadi wanita karir dapat membantu suami mereka memenuhi kebutuhan keluarga mereka.

Penelitian ini akan meneliti dan mengkaji eksistensi wanita karir dalam membantu nafkah keluarga. Selain itu, akan mengkaji faktor-faktor yang mendukung dan menghambat wanita karir dalam membantu nafkah keluarga.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai karena peneliti tertarik dengan bagaimana eksistensi wanita karir dalam membantu nafkah keluarga.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai bulan Mei sampai bulan Juni 2023.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek dan Objek penelitian adalah:

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah orang atau objek yang ingin mendapatkan informasi tentang penelitian. (Rahmadi, 2011; 61). Adapun yang akan menjadi informan pada penelitian ini yaitu wanita karier yang tinggal di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai sebanyak 5 orang.

2. Objek Penelitian

Pertanyaan utama yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat adalah subjek penelitian. Tempat penelitian ini di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data::

1. Wawancara

Dalam penelitian, wawancara adalah proses tanya jawab lisan yang dilakukan secara langsung antara dua orang atau lebih orang untuk mendengarkan informasi atau keterangan. Dengan cara ini, peneliti dapat berbicara langsung dengan subjek penelitian mereka melalui metode wawancara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang eksistensi wanita karir dalam membantu nafkah keluarga di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Selain itu, penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa yang mendukung dan menghalangi wanita karir dalam membantu nafkah keluarga mereka.

2. Dokumentasi

Sumber informasi yang digunakan oleh peneliti untuk melengkapi penelitian mereka termasuk sumber tertulis, gambar (foto), dan sebagainya. (Murdiyanto, 2020; 59). Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen penelitian dan melengkapi data dari wawancara.

Penulis mengumpulkan data melalui foto dan dokumen yang ada dengan menggunakan teknik

pengumpulan data dokumentasi. Data dapat berasal dari profil kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

F. Instrumen Penelitian

Alat ini berfungsi sebagai alat ukur dan akan memberikan informasi tentang objek yang akan diteliti. (Sukendra, 2020;1). Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, sebagai instrumen, peneliti harus menentukan seberapa jauh peneliti kualitatif siap untuk melakukan penelitian lanjutan. Berikut ini adalah instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti. :

1. Pedoman Wawancara (Rangkaian Pertanyaan)

Dalam melakukan wawancara tentang eksistensi wanita karir dalam membantu nafkah keluarga di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai . Peneliti membutuhkan alat untuk mengarahkan wawancara. Dengan demikian, untuk memperoleh data maka diperlukan pulpen, lembar wawancara, dan ponsel untuk merekam percakapan selama wawancara berlangsung.

2. Alat Dokumentasi

Peneliti membutuhkan alat bantu seperti catatan dan HP Android untuk mengambil foto dan rekaman untuk mengumpulkan dokumentasi.

G. Keabsahan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang ada. (Sulaiman saat, 2020; 57) . Triangulasi dapat dibedakan atas:

1. Triangulasi Sumber

Untuk memverifikasi kebenaran informasi, triangulasi sumber pengecekan informasi dari berbagai sumber dilakukan. Setelah mereka menganalisis data yang mereka peroleh, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa mereka membutuhkan persetujuan (member check) dari masing-masing dari tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Metode triangulasi digunakan untuk memeriksa kebenaran data dengan menguji data dari sumber yang sama dengan berbagai metode, seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara. Jika metode pengujian kredibilitas data ini menghasilkan hasil

yang berbeda, peneliti harus berbicara dengan sumber data lain untuk mengkonfirmasi informasi mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Jika informasi dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari, narasumber akan memberikan informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Peneliti melakukan pengecekan kembali dalam berbagai waktu dan kondisi. Jika hasil tes menunjukkan data yang berbeda, pengujian akan diulangi sampai informasi menjadi konsisten. (Mekarisce, 2020; 150).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini mencakup mengorganisasikan data dalam keadaan kategori, membaginya menjadi bagian kecil, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.

Peneliti menggunakan prosedur berikut untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Metode pengumpulan data adalah langkah pertama yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data juga merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah penelitian. (Novia, 2022; 1).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Analisis yang menggolongkan melibatkan mereduksi dan membuang hal yang bukan dari data yang dikurangi akan memberikan informasi akurat dan peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi tambahan jika diperlukan. Setelah informasi lapangan diperoleh, semua data dianalisis dengan memilih informasi yang diperlukan dan menolak yang tidak diperlukan.

Setelah melakukan wawancara dengan wanita karir yang berada di kelurahan Lappa sebagai narasumber, penulis menggunakan teknik ini untuk membentuk dasar dari hasil wawancara tersebut.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajin data adalah langkah selanjutnya setelah reduksi data. Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, flowcard, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya dengan mendeplasikan data. Penelitian sering menggunakan penyajian data dalam teks naratif.

Dalam penyajian data, peneliti menggunakan tipe penelitian yang mereka gunakan untuk mendeskripsikan bagaimana eksistensi wanita karir membantu nafkah keluarga di Kelurahan Lappa. Mereka melakukan ini dengan menyajikan data dalam bentuk teks diskriptif sehingga pembaca dan penulis dapat memahami data karena uraian yang ada.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi dan data tentang peran wanita karir dalam membantu nafkah keluarga di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten

Sinjai, baik melalui wawancara maupun dokumentasi. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat menemukan inti dari penelitian ini. (Hardani, 2020; 159).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kelurahan Lappa

Kelurahan Lappa didirikan pada tahun 1991 dan terletak di dekat kawasan pesisir. Mayoritas penduduknya adalah muslim dan bekerja sebagai pedagang dan nelayan 1991 dengan kode area 730751004 dan kode 92614.

Dengan luas 395 km², Lappa adalah salah satu kelurahan di wilayah utara Sinjai, yang merupakan ibu kota kabupaten Sinjai. Penduduknya berjumlah 14.138 orang dan terletak di sebelah timur Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Kelurahan ini berbatasan langsung dengan Balangnipa, Sungai Tangka, Kabupaten Bone, dan Sungai Sinjai, dan Kecamatan Sinjai Timur.

2. Kondisi Geografis Kelurahan Lappa

Lappa berada dalam kawasan administratif Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Jarak Lappa +220 km dari Makassar, ibu

kota provinsi Sulawesi Selatan, dan +6 km dari pusat kota Sinjai dan 3,5 km dari ibu kota kabupaten.

Pada awalnya, wilayah Lappa adalah hutan bakau di muara sungai Tangka yang sekarang menjadi tempat pertambakan ikan. Wilayah ini datar dengan jarak 0-0,8 m di permukaan laut, dan mendekati daratan, hingga apabila air pasang naik, rumah masyarakat serta jalanan di tempat tersebut tergenang air.

Secara administratif, Kelurahan Lappa berbatasan dengan beberapa wilayah. Sungai Tangka terletak di sebelah utara, laut terletak di sebelah timur, Sungai Sinjai terletak di sebelah Selatan, dan Kelurahan Balangnipa terletak di sebelah barat.

Luas Lappa seluas 3,95 km² serta memiliki 7 lingkungan 15 RW serta 45 RT. Empat lingkungan adalah perkampungan nelayan: Lengkonge, Kokoe, Lappa'e, dan Larea-rea. Lingkungan baru memiliki lahan pertanian dan pertambakan di Talibunging dan Tappae. Di kabupaten Sinjai juga ada dua musim: musim bare

di barat dan musim timo di timur. Musim bare berlangsung dari September hingga Februari, dan musim timo berlangsung dari Maret hingga Agustus. Namun, kondisi cuaca saat ini sangat berubah, yang menyebabkan musim di daerah ini berubah.

3. Kondisi demografi kelurahan Lappa

Kelurahan Lappa memiliki 14.138 orang, menurut tabel berikut, berdasarkan umur dan jenis kelamin:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Jumlah
Laki-laki	Perempuan	
7.039	7.099	14.138

Sumber: Kelurahan Lappa (2023).

Tabel di atas menunjukkan bahwa proporsi perempuan lebih besar daripada laki-laki..

4. Pendidikan Masyarakat Kelurahan Lappa

Kelurahan Lappa akan merencanakan bidang pendidikan secara bertahap dengan bantuan dana kelurahan, sumber daya masyarakat, dan sumber daya lain yang mendukung program

pemerintah yang diatur dalam RPJM Daerah Kabupaten Sinjai.

5. Struktur Organisasi Kelurahan Lappa

Struktur pemerintahan Kelurahan Lappa di Kecamatan Sinjai Utara adalah sebagai berikut::

Tabel 4.2
Struktur Organisasi Pemerintahan Lappa

NO	JABATAN PEMERINTAH LAPP	NAMA PEJABAT
1.	Lurah Lappa	A. Rifal Azis, S.Sos
2.	Sekretaris Lurah	Asnih. S.Ip
3.	Kepala Lingkungan Tappe'e	H. Ahmad Said
4.	Kepala Lingkungan Baru	Abd. Samad
5.	Kepala Lingkungan Kokoe	Muh. Asnawi Jambus
6.	Kepala Lingkungan Lappae	Asdar
7.	Kepala Lingkungan Lengkonge	Sugiono
8.	Kepala Lingkungan Talibungin	Amiruddin Latif
9.	Kepala Lingkungan Larearea	Muh. Arif
10.	Kasi Pemerintahan	Ratnawati. S,S.Ip
11.	Kasi Pemberdayaan	Walhidayah KM.SE
12.	Kasi Pelayanan Umum	A. Gappa. SE

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Eksistensi Wanita Karir Dalam Membantu Nafkah Keluarga Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

Fenomena wanita yang memasuki dunia kerja adalah kebutuhan yang mendorong wanita untuk berkarir. Wanita dapat masuk ke dunia kerja karena memiliki pengalaman, potensi, dukungan, uang, dan pendidikan yang tinggi. Sebagaimana diketahui, wanita karir adalah mereka yang mengalami kemajuan dan perkembangan dalam pekerjaan mereka.

Namun, menjadi wanita karir bukan hal yang muda bagi wanita yang telah berkeluarga karena dia memiliki banyak tanggung jawab sebagai istri dan ibu yang penting bagi keluarga.

Wanita yang memiliki peran ganda harus menjalankan keduanya dengan baik. Di satu sisi, mereka harus membantu suami dan anak di rumah, dan di sisi lain, mereka harus mampu hidup sendiri di tempat kerja.

Untuk tetap hidup sebagai wanita karir, istri, dan ibu, ia harus mampu menjalankan tanggung

jawabnya dengan baik dan mampu menyeimbangkan kebutuhan pekerjaan dan rumah tangganya.

a. Memiliki Pekerjaan dan Penghasilan

Bertambahnya pengetahuan dan meluasnya pikiran manusia adalah tanda zaman modern. sama dengan pemikiran seorang wanita yang telah berkembang.

Seperti yang diungkapkan ibu Suriani Syam S.Pd.i 41 guru SD 139 Larea-rea beliau mengungkapkan bahwa:

Jadi pekerjaan yang saya tekuni yaitu sebagai pendidik yang dimana saya mengajar di sekolah dan juga mengajar di TK/TPA. Ya, Alhamdulillah pekerjaan yang saya jalani dapat memperoleh penghasilan (wawancara, 2023).

Wanita memiliki hak untuk berkembang di bidang yang mereka pilih, seperti menjadi guru. Profesi ini luar biasa karena wanita dapat menyalurkan kecintaannya dengan mendampingi dan mengajarkan nilai-nilai moral serta nilai akademik non akademik.

Adapun yang diungkapkan oleh Ibu Mujetahidah 25 Tahun Pemilik Toko Fauziah

Shop sebagai berikut:

Pekerjaan yang saya jalani saat ini yaitu saya memiliki usaha toko baju. Alhamdulillah, usaha yang saya jalani itu dapat menghasilkan uang dari keutungan barang yang saya jual (Wawancara, 2023).

Di era digital saat ini, bekerja dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan aktivitas yang berbeda, salah satunya adalah menjadi pengusaha atau usaha bisnis. Untuk menjadi pengusaha, Anda harus memiliki sumber daya materi dan pengalaman kerja sebelumnya.

Seperti yang diungkapkan ibu Wahyuni S.Pd Sebagai Berikut:

saya bekerja sebagai seorang guru. Iya, pekerjaan yang saya jalani dapat memperoleh penghasilan (Wawancara, 2023).

Menikah bukan berarti bahwa wanita tidak dapat menghasilkan uang sendiri, terutama karena ada banyak pekerjaan yang dapat dilakukan oleh wanita di luar rumah dan yang dapat mereka lakukan dari rumah.

Seperti yang diungkapkan ibu Sunatri S.Ip Staf Tata Usaha sebagai berikut :

Bidang pekerjaan yang saya tekuni itu sebagai staf TU di salah sekolah disinjai. iya, Alhamdulillah pekerjaan yang saya tekuni yaitu sebagai staf TU di sekolah itu memperoleh penghasilan (Wawancara, 2023).

Menjadi wanita karir yaitu wanita yang memiliki pekerjaan dan dapat menghasilkan baik bekerja pada orang lain atau punya usaha sendiri.

Dan adapun yang diungkapkan oleh Ibu Ramlah S.Pd sebagai berikut:

Bidang pekerjaan yang saya tekuni sebagai wanita karir itu dek sebagai seorang guru di SD 5 Negeri Sinjai. Alhamdulillah menjadi seorang guru pasti memperoleh gaji (Wawancara, 2023).

Salah satu pekerjaan terbaik bagi wanita di bidang pendidikan adalah mengajar. Tak hanya menjadi pekerjaan yang mulia dan menguntungkan, mengajar juga merupakan cara yang bagus bagi wanita karir untuk memainkan peran penting dalam membentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa wanita karir dikelurahan Lappa menekuni pekerjaan dibidang pendidikan dan usaha yaitu sebagai seorang guru dan memiliki usaha toko baju, pekerjaan yang ditekuni tersebut dapat memperoleh penghasilan baik dari gaji dan mengajar dan keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dimiliki

b. Memiliki Kesetaraan

Kesetaraan adalah keadaan yang sama bagi wanita dan laki-laki dalam hal mendapatkan kebebasan dan kesempatan yang setara sebagai manusia untuk berpartisipasi dalam bidang hukum, sosial budaya, pendidikan, ekonomi, dan politik.

Seperti yang diungkapkan ibu Suriani Syam S.Pd.i guru SD 139 Larea-rea beliau mengungkapkan bahwa:

Pandangan saya mengenai hal tersebut bahwa kita sebagai perempuan juga memiliki hak yang sama seperti dengan laki-laki contohnya dalam hal berkarir dan selama pekerjaan yang dijalani sesuai dengan syariat islam , mengajar

merupakan pekerjaan yang mulia dan yang terpenting dapat izin dari suami (Wawancara, 2023).

Wanita yang telah menikah juga memiliki hak dalam bekerja seperti dengan laki-laki akan tetapi harus mendapat izin dari suami dan pekerjaan yang di jalani tidak melanggar syariat islam.

Adapun yang diungkapkan oleh Ibu Mujetahidah 25 Tahun Pemilik Toko Fauziah Shop sebagai berikut:

Menurut saya wanita memiliki hak untuk berkarir serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan dirinya diluar rumah namun sebagai seorang wanita karir yang sudah berkeluarga maka saya harus dapat izin dari suami (Wawancara, 2023).

Di era modern ini, wanita memiliki banyak peluang untuk melakukan apa yang mereka suka dan berkembang di luar rumah seperti laki-laki.

Seperti yang diungkapkan ibu Wahyuni S.Pd dalam berkarir seperti yang diungkapkan oleh beliau yaitu:

Saya tidak setuju terkait persepsi tersebut karena menurut saya sebagai perempuan juga memiliki hak yang sama dengan laki-laki yaitu bekerja apalagi saya sebagai seorang guru yang dimana pekerjaan tersebut baik dan suami saya pun mendukung saya berkakarrir (Wawancara, 2023).

Seiring dengan semakin terbukanya kesempatan bagi wanita untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan bekerja di semua bidang yang ditekuninya, seperti pendidikan, sosial, politik, dan ekonomi, semakin banyak wanita yang bersemangat untuk mengembangkan karir mereka di era modern.

Seperti yang diungkapkan ibu Sunatri S.Ip Staf Tata Usaha sebagai berikut :

Perempuan itu bukan hanya untuk mengurus rumah tangga akan tetapi mereka juga memiliki kesempatan untuk dirinya menekspor dirinya diluar public dan selama pekerjaan rumah tidak dilalaikan dan mendapatkan izin dari suami (Wawancara, 2023).

Wanita tidak hanya memikul tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga, tetapi mereka

juga memiliki kesempatan untuk bekerja, baik di sektor formal maupun informal.

Dan adapun yang diungkapkan oleh Ibu Ramlah S.Pd sebagai berikut:

Terkait pendapat tersebut saya kurang setuju, karena perempuan itu bukan hanya menjadi seorang istri dan ibu akan tetapi mereka juga bisa melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai suatu kemajuan baik dibidang politik , ekonomi, sosial, kesehatan maupun pendidikan selama tidak melalaikan tugas dirumah dan mendapat izin suami (Wawancara, 2023).

Dengan kemajuan dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, wanita juga memiliki hak yang sama dengan laki-laki untuk berpartisipasi dalam segala bidang.

Hasil wawancara tersebut peneliti memberikan kesimpulan bahwa wanita bukan hanya menjadi ibu rumah tangga akan tetapi mereka juga memiliki kesetaraan atau kesempatan untuk bekerja di luar publik dengan syarat mendapatkan izin dari suami serta pekerjaan yang di jalani sesuai dengan syariat islam.

c. Memiliki Peran Ganda

Seorang wanita memiliki dua peran: bekerja, yang sudah menjadi kewajibannya, dan menjadi ibu rumah tangga, yang merupakan tanggung jawab alaminya.

Seperti yang diungkapkan ibu Suriani Syam S.Pd.i guru SD 139 Larea-rea beliau mengungkapkan bahwa:

Menjalankan tugas pekerjaan Alhmdulillah selama ini saya bisa menjalankan tugas saya walaupun saya seorang istri dan ibu. Saya datang mengajar selama ini saya tepat waktu. sebagai seorang istri itu saya melayani suami seperti memasak, membersihkan rumah ,mencuci sebelum berangkat mengajar begitupun ketika saya pulang kerja dan sebagai seorang ibu itu terkadang ketika anak saya ada dirumah itu saya bimbing juga anak saya belajar mengaji sekaligus bersama dengan anak-anak lain yang kebetulan saya seorang guru mengaji dirumah untuk anak-anak yang lain begitupun ketika di malam hari saya bimbing lagi (Wawancara, 2023).

Wanita karir memiliki peran yang mirip dengan peran wanita pada umumnya, seperti istri dan ibu, tetapi wanita karir memiliki peran

tambahan sebagai pekerja yang bertanggung jawab atas pekerjaan mereka. Wanita karir harus melaksanakan peran ganda ini dengan sebaik mungkin.

Adapun yang diungkapkan oleh Ibu Mujetahidah 25 Tahun Pemilik Toko Fauziah Shop sebagai berikut:

Jadi itu saya buka toko jam 07.00 pagi jadi saya harus bangun pagi-pagi karena biasa ada orang mau beli pagi-pagi, jadi saya harus cepat bangun kadang kalau saya terlambat bangun biasa tugas dirumah itu saya tidak kerjakan. , untuk melayani suami seperti makan-nya itu saya jarang memasak karena pagi-pagi saya harus buka toko jadi saya yang beli praktis saja yaitu pesan makanan online saja terkadang mertua saya membuatkan untuk makan kami sedangkan menjalankan peran sebagai ibu itu belum bisa juga dalam membagi waktu seperti memasaj terkadang anak saya kalau mau makan kerumah neneknya atau ketantunya karna saya jaga toko begitupun mengajarkan dia belajar dan membaca al-qur'an biasa jiah saya ajarkan tapi itu tidak sering biasa dia yang ajarkan itu tantunya (Wawancara, 2023).

Wanita karir harus melakukan kedua peran dengan sama baiknya, karena keduanya harus dilakukan dengan sama baiknya. Jika seorang wanita karir lebih mengutamakan pekerjaannya daripada keluarganya, itu dapat mengorbankan pekerjaannya dan menyebabkan masalah.

Seperti yang diungkapkan ibu Wahyuni S.Pd dalam berkarir seperti yang diungkapkan oleh beliau yaitu:

Jam mengajar saya kan saya sudah tau jadi saya harus datang kesekolah sebelum jam mengajar dan selama ini saya datang mengajar tepat waktu. Untuk datang mengajar tepat waktu saya bangun pagi untuk mengurus suami dan anak saya. menjalankan tugas saya sebagai istri itu saya melayani suami saya dek menyiapkan makannya dulu sebelum saya pergi mengajar dan dek sebagai ibu itu saya selalu meluangkan waktu saya untuk tetap memperhatikan anak saya terutama pendidikannya seperti mengajinya, belajarnya, makannya dan lain-lain (Wawancara, 2023).

Menjadi wanita karir yang memiliki peran ganda bukan hal yang mudah untuk dijalani karena kedua-duanya harus dapat seimbang agar tidak terjadi problem didalam keluarga maupun didalam pekerjaan.

Seperti yang diungkapkan ibu Sunatri S.Ip Staf Tata Usaha sebagai berikut :

Ketika saya memutuskan untuk menjadi wanita karir jadi saya harus bertanggung jawab dengan pekerjaan saya yaitu saya harus disiplin, dan mengerjakan pekerjaan yang di tugaskan untuk saya. Menjalakan tugas sebagai istri itu sebelum berangkat kerja pagi-pagi saya sudah bangun untuk menyiapkan makan untuk suami sedangkan Menjalakan tugas sebagai ibu juga penting dan salah satu tugas saya sebagai ibu mendidik anak soal mendidik anak Alhamdulillah saat ini saya selau memperhatikan anak apalagi soal pendidikan bukan Cuma disekolah mereka mendapatkan pendidikan namun di rumah juga dan saya selalu mendidik anak saya itu moral dan agama (Wawancara, 2023).

Walaupun memiliki pekerjaan di luar rumah, seorang wanita harus tetap dapat

menjalankan tanggung jawabnya di dalam rumah, seperti melayani suami, membesarkan, merawat, menyiapkan kebutuhan anak, dan mendidik anak.

Dan adapun yang diungkapkan oleh Ibu Ramlah S.Pd sebagai berikut:

Mengajar itu dek bagaikan mengabdikan untuk Negara jadi yang utama itu adalah pekerjaan dan saya harus besungguh sungguh untuk mengerjakan tugas saya dipekerjaan saya kalau pergi mengajar saya datang tepat waktu, dan hal itu juga bukan berarti saya meninggalkan tugas saya sebagai istri dan ibu dek. Menjalankan peran sebagai istri saya sebelum berangkat menyiapkan dulu keperluan suami seperti baju yang dia akan gunakan pergi mengajar, memasak dulu sebelum saya pergi mengajar. Dan sebagai ibu itu saya menjalankan tugas saya yaitu mengurus mereka dulu seperti menyiapkan baju sekoalahnya, makanannya dan juga kalau malam saya bimbing mereka mengaji (Wawancara, 2023).

Wanita atau individu yang menggunakan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan secara aktif terlibat dalam peran ganda. Peran ganda adalah tindakan

sosial yang diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga agar tidak terjadi masalah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa memiliki peran ganda bukan suatu hal yang mudah bagi wanita karir karena harus dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan tanggung jawab didalam rumah. Dan informan diatas dapat menjalankan tugasnya dengan baik sebagai istri, ibu dan sebagi wanita yang bekerja.

d. Memberikan Bantuan Maksimal

Di zaman sekarang ini, tak hanya laki-laki yang terlihat bekerja untuk menafkahi keluarga. Namun wanita jug ikut serta membantu suami dalam mencari nafkah untuk keluarganya.

Seperti yang diungkapkan ibu Suriani Syam S.Pd.i guru SD 139 Larea-rea beliau mengungkapkan bahwa:

iya, Alhamdulillah walupun penghasilan suami saya mecukupi untuk keluarga

saya sebagai seorang istri yang bekerja dan sebagian penghasilan saya juga bisa saya gunakan untuk kebutuhan keluarga seperti bahan pokok dirumah karena sebagai suami istri itu harus saling membantu apalagi itu untuk keluarga (Wawancara, 2023).

Pasangan suami istri harus memenuhi hak dan kewajiban mereka dalam kehidupan berumah tangga karena keduanya memiliki tanggung jawab yang dipikul, tetapi tidak melalaikan hak setiap pasangan, seperti istri memiliki hak untuk menerima nafkah dari suami dan suami memiliki kewajiban untuk memenuhi nafkah tersebut.

Adapun yang diungkapkan oleh Ibu Mujetahidah 25 Tahun Pemilik Toko Fauziah Shop sebagai berikut:

Iya, dengan saya punya usaha alhmdulillah saya bisa membeli sesuatu untuk diri saya sekaligus juga saya bisa membantu suami saya juga dengan memenuhi keprluan rumah tangga terutama untuk kebutuhan sehari-hari. Meskipun penghasilan suami itu mencukupi (Wawancara, 2023).

Wanita yang bekerja dan memiliki penghasilan mereka bisa memenuhi kehidupannya sendiri, tentu pendapatan yang mereka hasilkan juga bisa membantu meringankan beban suami dalam memenuhi ketuhan keluarga.

Seerti yang diungkapkan ibu Wahyuni S.Pd dalam berkarir seperti yang diungkapkan oleh beliau yaitu:

Penghasilan yang saya peroleh dari mengajar itu, bisa membantu suami saya semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari (Wawancara, 2023).

Suami dalam keluarga memiliki tanggung jawab untuk mencari nafkah. Dengan syarat istri mendapatkan izin dari suami dan pekerjaan yang dilakukan tidak melanggar syariat islam, istri boleh membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga seperti kebutuhan pokok dan pendidikan anak.

Seerti yang diungkapkan ibu Sunatri S.Ip Staf Tata Usaha sebagai berikut :

Didalam berumah tangga itu kita harus

saling membantu antara suami dan istri, dengan berkirinya saya selain karena ingin mengembangkan potensi saya, itu juga saya bisa membantu suami untuk biaya pendidikan anak dengan penghasilan saya peroleh (Wawancara, 2023).

Selain Sebagai seorang istri wanita juga bisa bekerja dan memiliki penghasilan sendiri untuk membantu suami dalam membiayai pendidikan anak dengan syarat telah mendapatkan izin dari suami.

Dan adapun yang diungkapkan oleh Ibu Ramlah S.Pd sebagai berikut:

Jadi dengan penghasilan saya dapat itu saya gunakan untuk membantu suami memenuhi nafkah keluarga seperti keperluan dirumah dan juga pendidikan anak itu juga yang penting, dan sebagai istri yang memiliki penghasilan itu saya bisa membantu suami saya apalagi itu menyakut keluarga yang dimana suami istri harus saling kerja sama (Wawancara, 2023).

Suami harus membayar nafkah, tetapi istri juga harus membantu suami semaksimal mungkin dalam memenuhi tanggung jawabnya.

Suami dan istri harus rukun satu sama lain dan yang terpenting tidak meninggalkan tanggung jawabnya di keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa suami dari informan memiliki penghasilan yang mencukupi, akan tetapi mereka juga ingin berkontribusi untuk membantu suami semaksimal mungkin dalam memenuhi nafkah keluarga seperti kebutuhan bahan pokok serta biaya pendidikan anak dan hal tersebut mereka lakukan sudah mendapatkan izin dari suami.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Wanita Karir Dalam Membantu Nafkah Keluarga Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

Faktor-faktor yang mendukung dan menghalangi wanita karir dapat dilihat dari peran mereka sebagai istri dan ibu yang harus menjaga keluarga di rumah. Dalam hal ini, keluarga harus diprioritaskan dan komunikasi yang baik diperlukan.

Namun, menjaga keluarga bukanlah hal yang mudah. Terutama bagi wanita yang bekerja sebagai istri dan ibu, akan sulit untuk mengurus pekerjaan di luar rumah dan pekerjaan rumah tangga sekaligus. Dalam kasus ini, informan diungkapkan bahwa ada sejumlah elemen yang membantu dan menghalangi wanita karir dalam membantu keuangan keluarga mereka.

a. Faktor Pendukung

Sebagai wanita karir yang memilih untuk terjun ke dunia kerja, mereka tidak akan terlepas dari hal-hal yang mendukung mereka untuk berkarir, dan berikut adalah beberapa faktor yang mendukung wanita karir:

1) Ekonomi

Wanita karir memiliki peran penting dalam keluarga karena mereka dapat membantu dan meringankan beban suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Banyak wanita sekarang harus membantu nafkah keluarga karena kebutuhan manusia yang semakin kompleks.

Seperti yang diungkapkan Ibu Ramlah S.Pd guru SD 5 Sinjai yang menjadi faktor pendukung wanita karir yaitu:

Faktor yang mendukung saya dalam berkarir itu dek karena faktor ekonomi (wawancara, 2023).

Salah satu faktor yang mendorong wanita untuk memasuki dunia karir adalah ekonomi keluarga, yang merupakan upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan dan kebahagiaan hidupnya melalui aktivitas yang dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan hidupnya..

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebutuhan keluarga yang tidak dapat terpenuhi terkadang hal tersebut membuat wanita untuk terjun didunia karir agar dapat membantu ekonomi.

2) Pendidikan

Tingkat pendidikan sangatlah penting tidak hanya untuk memahami dan menyadari hal tersebut saja. Namun pendidikan juga sangat

penting untuk melangka ke depannya. Seperti misalnya dalam pekerjaan, pendidikan yang tinggi akan memperoleh pekerjaan yang semakin tinggi. Dan hal ini juga yang menjadi faktor wanita dalam berkarir..

Seperti yang diungkapkan ibu Wahyuni S.Pd dalam berkarir seperti yang diungkapkan oleh beliau yaitu:

Faktor yang mendukung saya dalam berkarir itu dek karena pastinya pendidikan dan itu yang menjadi pendukung saya dalam berkarir (wawancara, 2023).

Pendidikan adalah salah satu faktor yang memungkinkan wanita untuk terjun ke dunia karir, karena memberi mereka kemampuan untuk memanfaatkan pendidikan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan membuat wanita terjun didunia karir karena mereka ingin memanfaatkan pendidikan yang pernah mereka peroleh sebelumnya.

3) Pengalaman

Pengalaman adalah proses pembelajaran yang dialami seseorang, baik secara formal maupun non-formal. Pengalaman ini memiliki potensi untuk membantu seseorang mencapai tujuan yang lebih tinggi. .

Adapun faktor yang menjadi pendukung wanita dalam berkarir seperti yang diungkapkan oleh ibu mujetahida yaitu:

Faktor yang mendukung saya dalam berkarir itu seperti yang tadi saya jelaskan yaitu karna pengalaman yang saya punya serta juga karena dukungan yang diberikan suami (wawancara, 2023).

Semua pengalaman yang dimiliki seseorang sebagai karyawan di suatu tempat disebut sebagai pengalaman kerja. Pengalaman ini biasanya diperlukan bagi wanita yang bekerja di luar rumah untuk mencapai kemajuan profesional, karena wanita yang lebih berpengalaman akan memiliki lebih banyak pengetahuan dan kontrol atas pekerjaan yang mereka lakukan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa wanita terjun didunia karir selain karena faktor pendidikan dan ekonomi namun juga karena pengalaman yang pernah didapat sebelumnya. seperti Pemanfaatan pengalaman yang didapat sebelumnya ibu M membuat dirinya untuk mendirikan usaha sendiri.

4) Dukungan suami

Salah satu contoh sikap penuh pengertian adalah dukungan suami, yang ditujukan dalam bentuk kerja sama yang menguntungkan, membantu menjaga anak-anak, dan mendukung pekerjaan istrinya..

Seperti yang diungkapkan ibu Suriani Syam S.Pd.i guru SD 139 Larea-rea beliau mengungkapkan bahwa:

Faktor yang mendukung saya dalam berkarir itu karena cita –cita saya yang menjadi seorang guru serta dukungan dari suami (wawancara, 2023).

Wanita karir yang telah berkeluarga membutuhkan dukungan dari suami mereka karena suami mereka berfungsi sebagai imam

bagi mereka dan seorang wanita harus patuh terhadap mereka. Suami mereka juga membantu dengan memberikan izin untuk berkarir.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ibu SS terjun didunia karir selain karena cita-cita diwaktu kecil namun juga dukungan suami yang diberikan. Dukungan suami sangat penting untuk wanita karir karena membuat pekerjaan wanita dapat terbantu seperti dalam hal membantu mengurus rumah dan anak.

5) Potensi

Potensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri dan memiliki harapan untuk maju. Potensi juga merupakan komponen yang mendukung wanita yang alami dalam karir mereka.

Seperti yang menjadi faktor pendukung dalam berkarir ibu Sunatri yaitu:

Faktor yang mendukung saya berkarir yaitu sebelumnya saya sudah jelaskan bahwa karena ingin lebih menggali potensi diri saya selain itu karena

dukungan keluarga serta juga finansial (wawancara, 2023).

Faktor utama dalam wanita berkarir adalah potensi yang dimilikinya. Dan potensi, yang merupakan kemampuan dasar manusia yang sangat mungkin untuk ditingkatkan, pada dasarnya berarti kemampuan yang masih dapat ditingkatkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu S diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa potensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk terjun didunia karir karena hal itu juga dapat mempermudah inforan untuk lebih mengembangkan potensi dirinya di dunia kerja.

b. Faktor Penghambat

Meskipun wanita memiliki potensi untuk mengembangkan karir mereka, ada beberapa hal yang dapat menghalangi mereka dari mencapai tujuan mereka. Berikut adalah beberapa hal yang menjadi penghambat wanita karir dalam membantu nafkah keluarga di distrik Lappa::

1) Komunikasi

Seorang istri harus mengikuti siklus kehidupan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan suami dan anaknya. Contohnya, ketika seorang ibu atau istri sibuk dengan pekerjaannya, mereka jarang berkomunikasi dengan suami dan anaknya. Keluarga akan mengalami konflik jika hal ini terjadi. Salah satu hambatan bagi wanita karir dalam keluarga adalah komunikasi.

Seperti yang diungkapkan ibu Suriani Syam S.Pd.i guru SD 139 Larea-rea beliau mengungkapkan bahwa faktor penghambat wanita karir yaitu:

Kalau segi penghambat itu Cuma persoalan waktu saja dan komunikasi yang dimana terkadang ketika saya pulang mengajar saya tidak bertemu dengan anak saya dan suami karena terkadang mereka keluar bersama jadi ketika mereka tidak ada saya menghubungi mereka (wawancara, 2023).

Karena fakta bahwa wanita lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja, komunikasi merupakan salah satu faktor yang mendorong

mereka untuk sukses dalam pekerjaan mereka. Karena komunikasi sangat penting dalam keluarga, komunikasi keluarga akan terasa lebih baik..

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu SS peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat inforan yaitu kurangnya komunikasi didalam keluarga yang disebabkan karena pekerjaan.

2) Waktu

Wanita yang bekerja harus mampu membagi waktu untuk keluarga mereka, terutama pasangan dan anak-anak mereka. Istri harus sebisa mungkin meluangkan waktu untuk suami dan anak mereka meskipun mereka memiliki jadwal yang padat. Jika seorang istri tidak dapat melakukannya karena kesibukan pekerjaannya, itu akan berdampak pada keluarganya. Dan waktu juga menjadi penghalang bagi wanita yang bekerja.

Seperti faktor yang menjadi penghambat ibu Wahyuni S.Pd dalam berkarir seperti yang diungkapkan oleh beliau yaitu:

Yang menjadi penghambat saya dalam berkarir itu dek soal waktu saja dimana waktu saya harus terbagi antara karir dan keluarga (wawancara, 2023).

Mengatur waktu dengan baik, wanita harus bisa karena ketika memilih menjadi wanita karir berarti harus bisa membagi waktu antara pekerjaan, suami dan anak.

Dan juga seperti yang diungkapkan oleh ibu mujetahidah bahwa faktor yang menghambatnya yaitu:

Kalau dari penghambatnya yaitu terkadang saya kalau capek terkadang urusan rumah dan anak saya abaikan yaitu saya jarang menyiapkan makanan untuk suami dan membershikan rumah, mendidik anak selain itu juga karena kalau capek sehingga emosi kadang tidak bisa terkendalikan seperti marah-marah (wawancara, 2023).

Sangat penting bagi wanita karir untuk memahami tugas dan tanggung jawab keluarga sebelum dan setelah mereka bekerja agar rumah tangga tetap makmur. Namun, alasan capek atau kelabilan wanita biasanya melibatkan emosi

yang tidak terkendali, yang dapat memengaruhi keluarganya.

Dan seperti juga yang diungkapkan Ibu Ramlah S.Pd guru SD 5 Sinjai menjadi faktor penghambat wanita karir yaitu:

Biasanya itu yang menjadi penghambatnya karena kita harus mengerjakan tugas kita sebagai guru dan juga saya harus mengurus anak ketika sakit (wawancara, 2023).

Wanita karir harus memiliki hubungan atau komunikasi yang baik dengan atasannya dan keluarganya agar keluarga dan pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan agar mereka dapat berbicara dengan baik ketika ada kebutuhan untuk pekerjaan atau keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu W, M dan R peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor waktu yang menjadi penghambat bagi mereka karena dimana waktu mereka tidak sepenuhnya untuk dihabiskan bersama dengan keluarga.

3) Pekerjaan yang mendesak

Seorang wanita yang bekerja harus mampu membedakan mana yang lebih penting dari keluarga dan pekerjaan mereka. Dalam hal ini, istri atau ibu diberi kesempatan untuk menentukan posisi mereka tentang peran yang mereka mainkan. Semua upaya yang dapat dilakukan oleh istri untuk menyelesaikan masalah ini harus mempertimbangkan risiko yang akan dihadapinya. Dan tanggung jawab yang mendesak menghalangi wanita untuk bekerja..

Seperti faktor yang menjadi penghambat ibu Sunatri S.Ip dalam berkarir sebagaimana yang diungkapkan oleh beliau:

Sedangkan penghambatnya itu sendiri terkadang ada kerjaan yang mendesak sehingga tugas yang satu terganggu (wawancara, 2023).

Pekerjaan yang mendesak kadang-kadang menghalangi wanita karir karena membutuhkan banyak perhatian dan tindakan segera. Hal ini juga terjadi karena wanita karir

harus mengorbankan waktu untuk menjaga keluarga mereka agar dapat menyelesaikan pekerjaan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu S peneliti dapat menyimpulkan bahwa pekerjaan yang mendesak menjadi faktor penghambat ibu S karena waktu yang seharusnya digunakan untuk keluarga harus di korbangkan untuk menyelesaikan pekerjaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan memberikan gambaran singkat tentang Eksistensi Wanita Karir Dalam Membantu Nafkah Keluarga di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, mencapai hasil sebagai berikut:

1. Eksistensi Wanita Karir Dalam Membantu Nafkah Keluarga di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

- a. Memiliki pekerjaan dan Memiliki penghasilan

Wanita karir di Kelurahan Lappa menekuni pekerjaan di bidang pendidikan dan usaha yaitu sebagai seorang guru dan memiliki usaha toko baju, pekerjaan yang ditekuni tersebut dapat memperoleh penghasilan baik dari gaji dan mengajar dan keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dimiliki.

b. Memiliki kesetaraan

Wanita bukan hanya menjadi ibu rumah tangga akan tetapi mereka juga memiliki kesetaraan atau kesempatan untuk bekerja di luar publik dengan syarat mendapatkan izin dari suami serta pekerjaan yang di jalani sesuai dengan syariat islam.

c. Memiliki peran ganda

Peran ganda bukan suatu hal yang mudah bagi wanita karir karena harus dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan tanggung jawab didalam rumah. Dan informan diatas dapat menjalankan tugasnya dengan baik sebagai istri, ibu dan sebagi wanita yang bekerja.

d. Memberi bantuan maksimal

Suami dari informan memiliki penghasilan yang mencukupi, akan tetapi mereka juga ingin berkontribusi untuk membantu suami semaksimal mungkin dalam memenuhi nafkah keluarga seperti kebutuhan bahan pokok serta biaya pendidikan anak dan hal tersebut mereka lakukan sudah mendapatkan izin dari suami.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Wanita Karir Dalam Membantu Nafkah Keluarga Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

a. Faktor Pendukung

- 1) Ekonomi
- 2) Pendidikan
- 3) Pengalaman
- 4) Dukungan suami
- 5) Potensi

b. Faktor Penghambat

- 1) Komunikasi
- 2) Waktu
- 3) Pekerjaan yang mendesak

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas yang dipaparkan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Mewujudkan Eksistensi Sebagai Wanita Karir Dalam Membantu Nafkah Keluarga Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai: Wanita karir dapat berkarir sebanyak mungkin namun harus mendapatkan izin dari suami untuk bekerja di luar rumah. Namun demikian, seorang wanita karir harus

mampu menjalankan peran istri dan ibunya, yaitu melayani suami dan mendidik anak.

2. Semoga skripsi Eksistensi Wanita Karir dalam Membantu Nafkah Keluarga ini dapat membantu peneliti dan pihak lain di masa depan untuk melanjutkan peran istri dan ibu dalam keluarga sambil bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); Cet.1). CV. Syakir Media Press.
- Agustianto, A. (2013). Keberadaan Manusia Dalam Perspektif Martin Heidegger. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(12), 85.
- Asriaty, A. (2014). Wanita Karir dalam Pandangan Islam. *Jurnal Al-Maiyyah*, 07(2), 178–182.
- Awaru, A. O. T. (2020). *Sosiologi Keluarga* (Rintho R.). Media Sains Indonesia.
- Basri, R. (2019). *Fiqih Munakahat 4 Mazhab dan Kebijakan Pemerintah* (A. Syaddad (ed.)). CV. Kaaffah Learning Center.
- Christoper, R. C. & Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 38.
- Djamaluddin, A. (2018). Wanita Karier Dan Pembinaan Generasi Muda. *Jurnal Al-Maiyyah*, 11(1), 115.
- Ermawati, S. (2016a). Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dalam Perspektif Islam). *Jurnal Edutama*, 2(2), 63.
- Ermawati, S. (2016b). Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier ditinjau dalam Prespektif Islam). *Jurnal Edutama*, 2(2), 60.
- Farida, M. R. (2018). *Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses ke Perguruan Tinggi* (Cet.1). Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

- Faridha, L. (2018). *Eksistensi Wanita Karir Dalam Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Ali Maksum Yogyakarta)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fatimah, T. (2015). Wanita Karir Dalam Islam. *Musawa*, 7(1), 41.
- Firdaus, F. (2020). Perempuan Bekerja Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga. *Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3(2), 20.
- Harahap, R. Z. (2018). *Upaya wanita karier dalam mewujudkan keluarga sakinah (studi di Kelurahan Palopatmaria)* [Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan]. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/id/eprint/2904>
- Hardani, H. A. dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Cet.1, Issue March). Pustaka Ilmu.
- Hidayat, D. R. & Cahyawulan, W. (2019). *Karier Teori dan Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif* (A. Nandika (ed.); Cet. 1). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Hardianti, H. (2014). *Peran Wanita Karir dalam Kehidupan Rumah Tangga Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ilnawati, I., Misbahuddin, M. L. (2021). Wanita Karir Sebagai Dasar Penggunaan Alat Kontrasepsi Spiral (Analisis Maqasid al-Syariah dan Gender). *Jurnal Hukum Pidana*

Islam, 3(1), 38.

- Irmawati, I. (2021). *Problematika Wanita Karir dalam Membangun Sakinah di Desa Biji Nangka Kecamatan Sinjai Borong*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Marisa, S. (2022). *Esensi Pengalaman Kesetaraan Gender Pekerja Perempuan Di PT. PLN Unit Induk Distribusi JawaTengah Dan Di Yogyakarta*. 6.
- Masnaeni, M. (2021). *Pemenuhan Nafkah Lahir dan Batin Keluarga dalam Perspektif Hukum Islam*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Masruri, A. H. (2020). Nafkah perspektif fiqih dan undang-undang; Melacak Batas Kewajiban Kepala Keluarga di Desa Tambakrejo Kabupaten Jombang. *Jurnal Penelitian Hukum Islam*, 5(1), 31–32.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT*, 12(3), 150–151.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Sistematis Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal). In C. 1 (Ed.), *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Muzammil, I. (2019). *Fiqih Munakahat Hukum Pernikahan dalam Islam* (Cet.1). Tira Smart.
- Nainggolan, E. (2022). Peran Wanita Karier dalam

Melaksanakan Keluarga Harmonis di Nagara Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah*, Vol 7(1), 62.

Nurpaiz, R. F., Abdillah, S., Dahwadin, D., & Hasanudin, D. R. M. (2020). Kedudukan Isteri Bekerja Dalam Mengurus Keluarga Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Islam*, 3.

Nasaruddin, S. S. (2014). *Fikih Keluarga Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Keluarga Sehat, Sejahtera, dan Berkualitas* (A. Zubaidi (ed.); Cet.4). Mitra Press.

Novia, I. (2022). *Teknik Pengumpulan Data, Pengertian dan Jenis*. <https://deepublishstore.com/teknik-pengumpulan-data/amp/>

Rahmadi, R. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Syahrani (ed.); Cet.1). Antasari Press.

Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Journal Equilibrium*, 5(9), 6.

Ramadani, N. (2016). Implikasi Peran Ganda Perempuan dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat. *Sosietas*, 6(3), 2.

Resna, S., Rahmatyana, N., & Mustifah, S. F. (2019). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Perilaku Menolong Siswa*. 2(3), 117.

RI, D. A. (2013). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

RI, D. A. (2016). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

- Ria, W. R. (2017). *Hukum Keluarga Islam*. Fakultas Hukum Universitas Lampung.
- Samsu, S. (2020). Persoalan Wanita Karir dan Anak Dalam Keluarga Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Provinsi Jambi. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 5(2), 62.
- Saripudin, M. (2018). *Tanggung Jawab dan Upaya Wanita Karir dalam Mengharmonisasikan Kehidupan Rumah Tangga di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya Raya*. Institut Agama Islam Negeri Palangka raya.
- Silvia, R. P. T. (2018). *Informasi Karier* (Cet. I). Unipma Press.
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). Instrumen Penelitian. In T. Fiktorius (Ed.), *Journal Academia*. Mahameru Team.
- Sulaiman, S. M. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Paduan Bagi Peneliti Pemula* (Muzakkir (ed.); Cet. 2). Pusaka Almaida.
- Susilawati, D. P. E. N. & M. (2012). Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Di Kota Denpasar. *Piramida*, VIII(1), 27.
- Syhraeni, A. (2015). Tanggung Jawab Keluarga dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 40.
- Ulfiah. (2016). *Psikologi Keluarga Pemahaman Hakikat Keluarga & Penanganan Problematika Rumah Tangga* (J. & Sartika (ed.)). Ghalia Indonesia.
- Wardhani, V. (2017). *Peran istri sebagai pencari nafkah keluarga perspektif teori konstruksi sosial (Studi Kasus Pada Pekerja Sektor Formal di Kelurahan Ujung*

Kecamatan Semampir Kota Surabaya). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Yuliana, E. (2019). *Peran Wanita Pencari Nafkah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi di Pasar Panjang Bandar Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI PENELITIAN

Nama Peneliti : INDA
 NIM : 190202059
 Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
 Judul Penelitian : Eksistensi Wanita Karir Dalam Membantu Nafkah Keluarga Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.
 Lokasi Penelitian : Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Eksistensi Wanita Karir	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Pekerjaan dan penghasilan • Memiliki peran ganda • Memiliki kesetaraan • Memberikan bantuan maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa bidang pekerjaan yang anda tekuni sebagai wanita karir? • Apakah dengan pekerjaan yang anda tekuni dapat memperoleh penghasilan? • Bagaimana pandangan ibu mengenai persepsi bahwa takdir perempuan sebagai

			<p>ibu rumah tangga dan tidak boleh berkarir?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai seorang yang berperan ganda , bagaimana anda menjalankan tugas pekerjaan dan keluarga? • Apakah pendapatan yang anda peroleh dapat membantu nafkah keluarga atau hanya untuk kebutuhan diri sendiri?
2.	Membantu Nafkah Keluarga	Nafkah tempat tinggal, kebutuhan keluarga, pendidikan anak.	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor –faktor apa saja mendukung ibu dalam berkarir? • Faktor-faktor apa saja yang menghambat ibu dalam berkarir?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pelaksanaan wawancara
 - a. Hari/tanggal/jam :
 - b. Tempat :
2. Identitas diri informan
 - a. Nama :
 - b. Pekerjaan :

Pertanyaan penelitian

Ada beberapa pertanyaan untuk wanita karir yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sehingga memutuskan untuk menjadi wanita karir ?
2. Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karir?
3. Bagaimana eksistensi ibu sebagai wanita karir?
4. Apa bidang pekerjaan yang anda tekuni sebagai wanita karir?
5. Apakah dengan pekerjaan yang anda tekuni dapat memperoleh penghasilan?
6. Bagaimana pandangan ibu mengenai persepsi bahwa

takdir perempuan sebagai ibu rumah tangga dan tidak boleh berkarir?

7. Sebagai seorang yang berperan ganda , bagaimana anda menjalankan tugas pekerjaan dan keluarga?
8. Apakah pendapatan yang anda peroleh dapat membantu nafkah keluarga atau hanya untuk kebutuhan diri sendiri?
9. Apakah penghasilan suami ibu dapat memenuhi nafkah/kebutuhan keluarga?
10. Faktor –faktor apa saja yang mendukung ibu dalam berkarir?
11. Apakah suami ibu mendukung ibu dalam berkarir dan seperti apa dukungan yang diberikan?
12. Faktor-faktor apa saja yang menghambat ibu dalam berkarir ?

Lampiran 3

DESKRIPTIF WAWANCARA

1. Pelaksanaan wawancara
 - a. Hari/tanggal : 21 Mei 2023
 - b. Tempat : Rumah Informan
2. Identitas diri informan
 - a. Nama : Suriani Syam S.Pd.I
 - b. Pekerjaan : Guru Sd 139 Larea-rea

Pertanyaan penelitian

Ada beberapa pertanyaan untuk wanita karir yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sehingga memutuskan untuk menjadi wanita karir ?

Jawab: Sebelumnya saya hanya seorang ibu rumah tangga namun seiring berjalannya waktu saya berpikir kedepan bahwa saya tidak hanya menghabiskan waktu saya hanya untuk dirumah saja namun saya harus cari kesibukan diluar dan hal itu saya memutuskan untuk kuliah yang dibiayahi oleh suami saya dan setelah lulus saya memasuki dunia kerja yaitu mengajar, menjadi guru juga merupakan cita-cita saya

diwaktu kecil dan alhamdulillah dapat terwujud dan inilah yang melatar belakangi saya menjadi wanita karir.

2. Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karir?

Jawab: Pandangan saya mengenai wanita karir itu adalah itu bukan Cuma untuk mengaplikasikan untuk dirinya saja namun juga untuk bisa bermanfaat bagi lingkungan keluarga dan masyarakat.

3. Bagaimana eksistensi ibu sebagai wanita karir?

Jawab: Eksistensi saya sebagai wanita karir itu yah saya berkarir karena pastinya saya dibolehkan oleh suami saya, asalakan bisa mengerjakan tugas/kewajiban sebagai istri dan sebagai ibu karena saya itu selain wanita karir, saya juga sebagai seorang ibu dan istri. Dan meskipun saya seorang wanita karir saya juga mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang dilakukan disekitar rumah seperti pengajian.

4. Apa bidang pekerjaan yang anda tekuni sebagai wanita karir?

Jawab: Jadi pekerjaan yang saya tekuni yaitu sebagai pendidik yang dimana saya mengajar di sekolah dan juga mengajar di TK/TPA.

5. Apakah dengan pekerjaan yang anda tekuni dapat memperoleh penghasilan?

Jawab: Ya, Alhamdulillah pekerjaan yang saya jalani dapat memperoleh penghasilan.

6. Bagaimana pandangan ibu mengenai persepsi bahwa takdir perempuan sebagai ibu rumah tangga dan tidak boleh berkarir?

Jawab: Pandangan saya mengenai hal tersebut bahwa kita sebagai perempuan juga memiliki hak yang sama seperti dengan laki-laki contohnya dalam hal berkarir dan selama pekerjaan yang dijalani sesuai dengan syariat islam , mengajar merupakan pekerjaan yang mulia dan yang terpenting dapat izin dari suami.

7. Sebagai seorang yang berperan ganda , bagaimana anda menjalankan tugas pekerjaan dan keluarga?

Jawab: Menjalankan tugas pekerjaan Alhamdulillah selama ini saya bisa menjalankan tugas saya walaupun saya seorang istri dan ibu. Saya datang mengajar selama ini saya tepat waktu. sebagai seorang istri itu saya melayani suami seperti memasak, membersihkan rumah ,mencuci sebelum berangkat mengajar begitupun ketika saya pulang kerja dan sebagai seorang ibu itu terkadang ketika anak saya ada dirumah itu saya bimbing juga anak saya belajar mengaji sekaligus bersama dengan anak-anak lain yang kebetulan saya seorang guru mengaji dirumah untu anak-anak yang lain

begitupun ketika dimalam hari saya bimbing lagi.

8. Apakah pendapatan yang anda peroleh dapat membantu nafkah keluarga atau hanya untuk kebutuhan diri sendiri?

Jawab: iya, Alhamdulillah walaupun penghasilan suami saya mencukupi untuk keluarga saya sebagai seorang istri yang bekerja dan sebagian penghasilan saya juga bisa saya gunakan untuk kebutuhan keluarga seperti bahan pokok dirumah karena sebagai suami istri itu harus saling membantu apalagi itu untuk keluarga

9. Apakah penghasilan suami ibu dapat memenuhi nafkah/kebutuhan keluarga?

Jawab: Iya, penghasilan suami saya dapat mencukupi untuk kebutuhan keluarga

10. Faktor –faktor apa saja yang mendukung ibu dalam berkarir?

Jawab: Faktor yang mendukung saya dalam berkarir itu karena cita –cita saya yang menjadi seorang guru serta dukungan dari suami.

11. Apakah suami ibu mendukung ibu dalam berkarir dan seperti apa dukungan yang diberikan?

Jawab: Iya sangat mendukung, bentuk dukungannya itu meberikan semangat juga membantu dalam mengurus anak selain itu suami saya membiayai uang penddikan /kulaih

saya.

12. Faktor-faktor apa saja yang menghambat ibu dalam berkarir?

Jawab: Kalau segi penghambat itu Cuma persoalan waktu saja dan komunikasi yang dimana terkadang ketika saya pulang mengajar saya tidak bertemu dengan anak saya dan suami karena terkadang mereka keluar bersama jadi ketika mereka tidak ada saya menghubungi mereka.

DESKRIPTIF WAWANCARA

1. Pelaksanaan wawancara
 - a. Hari/tanggal : 07 Mei 2023
 - b. Tempat : Toko Informan
2. Identitas diri informan
 - a. Nama : Mujetahida
 - b. Pekerjaan : Pengusaha/Pemilik Toko
Fauziah Shop

Pertanyaan penelitian

Ada beberapa pertanyaan untuk wanita karir yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sehingga memutuskan untuk menjadi wanita karir ?

Jawab: Sebelumnya saya hanya seorang karyawan disalah satu toko baju dipasar sentral sebagai karyawan saya banyak mendapatkan pengalaman atau ilmu terkait usaha hingga pada akhirnya saya memutuskan membuat usaha sendiri yaitu buka toko baju itulah yang melatar belakanginya saya berkarir.

2. Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karir?

Jawab: Menurut saya wanita karir adalah wanita yang

bekerja untuk mengembangkan dirinya /dan memperoleh penghasilan.

3. Bagaimana eksistensi ibu sebagai wanita karir?

Jawab: Keberadaan saya sebagai wanita karir bukan suatu hal yang mudah bagi saya karena saya juga sebagai seorang istri dan sebagai seorang ibu, dengan saya berkarir pastinya mendapatkan dukungan dari suami. Dan suami saya juga paham atas keadaan saya ketika saya tidak menyempatkan diri untuk mengurus urusan rumah.

4. Apa bidang pekerjaan yang anda tekuni sebagai wanita karir?

Jawab:pekerjaan yang saya jalani saat ini yaitu saya memiliki usaha toko baju.

5. Apakah dengan pekerjaan yang anda tekuni dapat memperoleh penghasilan?

Jawab:Alhamdulillah, usaha yang saya jalani itu dapat menghasilkan uang dari keuntungan barang yang saya jual.

6. Bagaimana pandangan ibu mengenai persepsi bahwa takdir perempuan sebagai ibu rumah tangga dan tidak boleh berkarir?

Jawab:menurut saya wanita memiliki hak untuk berkarir serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan dirinya

diluar rumah namun sebagai seorang wanita karir yang sudah berkeluarga maka saya harus dapat izizn dari suami.

7. Sebagai seorang yang berperan ganda , bagaimana anda menjalankan tugas pekerjaan dan keluarga?

Jawab: Jadi itu saya buka toko jam 07.00 pagi jadi saya harus bangun pagi-pagi karena biasa ada orang mau beli pagi-pagi, jadi saya harus cepat bangun kadang kalau saya terlambat bangun biasa tugas dirumah itu saya tidak kerjakan. , untuk melayani suami seperti makan-nya itu saya jarang memasak karena pagi-pagi saya harus buka toko jadi saya yang beli praktis saja yaitu pesan makanan online saja terkadang mertua saya membuatkan untuk makan kami sedangkan mejalakan peran sebagi ibu itu belum bisa juga dalam membagi waktu seperti memasaj terkadang anak saya kalau mau makan kerumah neneknya atau ketantanya karna saya jaga toko begitupun mengajarkan dia belajar dan membaca al-qur'an biasa jih saya ajarkan tapi itu tidak sering biasa dia yang ajarkan itu tantenya.

8. Apakah pendapatan yang anda peroleh dapat membantu nafkah keluarga atau hanya untuk kebutuhan diri sendiri?

Jawab: Iya, dengan saya punya usaha alhmdulillah saya bisa membeli sesuatu untuk diri saya sekaligus juga saya bisa membantu suami saya juga dengan memenuhi keprluan

rumah tangga terutama untuk kebutuhan sehari-hari. Meskipun penghasilan suami itu mencukupi.

9. Apakah penghasilan suami ibu dapat memenuhi nafkah/kebutuhan keluarga?

Jawab: Kalau saat ini suami saya selama jadi kurir Alhamdulillah dapat tercukupi. akan tetapi suami saya juga memiliki tanggung jawab untuk orangtuanya

10. Faktor –faktor apa saja yang mendukung ibu dalam berkarir?

Jawab: Faktor yang mendukung saya dalam berkarir itu seperti yang tadi saya jelaskan yaitu karena pengalaman yang saya punya serta juga karena dukungan yang diberikan suami.

11. Apakah suami ibu mendukung ibu dalam berkarir dan seperti apa dukungan yang diberikan?

Jawab: Iya mendukung, bentuk dukungannya seperti kasih suport kepada saya.

12. Faktor-faktor apa saja yang menghambat ibu dalam berkarir?

Jawab: Kalau dari penghambatnya yaitu terkadang saya kalau capek terkadang urusan rumah dan anak saya abaikan yaitu saya jarang menyiapkan makanan untuk suami dan membersihkan rumah, mendidik anak selain itu juga karena

kalau capek sehingga emosi kadang tidak bisa terkendalikan seperti marah-marah.

DESKRIPTIF WAWANCARA

1. Pelaksanaan wawancara
 - a. Hari/tanggal : 27 Mei 2023
 - b. Tempat : Rumah Informan
2. Identitas diri informan
 - a. Nama : Wahyuni S.Pd
 - b. Pekerjaan : Guru SMP 1 Sinjai

Pertanyaan penelitian

Ada beberapa pertanyaan untuk wanita karir yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sehingga memutuskan untuk menjadi wanita karir ?

Jawab: Sebelumnya saya hanya ibu rumah tangga namun seiring berjalannya waktu saya memikirkan masa depan saja kalau dirumah terus itu tidak ada perkembangan dek. Dan juga karna saya lulusan pendidikan sehingga saya memutuskan menjadi seorang selain itu memang itu dari kecil cita-cita saya menjadi guru..

2. Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karir?

Jawab: Wanita karir menurut saya dek itu wanita yang hebat karena dia memberanikan diri untuk mengeskpor dirinya

dibidang dia.

3. Bagaimana eksistensi ibu sebagai wanita karir?

Jawab: Jadi saya berkarir itu sudah mendapatkan dukungan dari suami dan dengan saya berkarir dek itu saya harus bisa juga menjalankan kewajiban saya sebagai seorang istri dan ibu agar keluarga saya tetap harmonis.

4. Apa bidang pekerjaan yang anda tekuni sebagai wanita karir?

Jawab: saya bekerja sebagai seorang guru dan juga dirumah saya membuka jasa menjahit.

5. Apakah dengan pekerjaan yang anda tekuni dapat memperoleh penghasilan?

Jawab: iya, pekerjaan yang saya jalani dapat memperoleh penghasilan baik dari gaji sebagai seorang guru maupun dari baju orang lain saya jahit.

6. Bagaimana pandangan ibu mengenai persepsi bahwa takdir perempuan sebagai ibu rumah tangga dan tidak boleh berkarir?

Jawab: saya tidak setuju terkait persepsi tersebut karena menurut saya sebagai perempuan juga memiliki hak yang sama dengan laki-laki yaitu bekerja apalagi saya sebagai seorang guru yang dimana pekerjaan tersebut baik dan suami sayapun mendukung saya berkakarir.

7. Sebagai seorang yang berperan ganda , bagaimana anda menjalankan tugas pekerjaan dan keluarga?

Jawab: Jam mengajar saya kan saya sudah tau jadi saya harus datang kesekolah sebelum jam mengajar dan selama ini saya datang mengajar tepat waktu. Untuk datang mengajar tepat waktu saya bangun pagi untuk mengurus suami dan anak saya. menjalankan tugas saya sebagai istri itu saya melayani suamia saya dek menyiapkan makannya dulu sebelum saya pergi mengajar dek sebagai ibu itu saya selalu meluangkan waktu saya untuk tetap memperhatikan anak saya terutama pendidikannya seperti mengajinya, belajarnya, makannya dan lain-lain.

8. Apakah pendapatan yang anda peroleh dapat membantu nafkah keluarga atau hanya untuk kebutuhan diri sendiri?

Jawab: Penghasilan yang saya peroleh dari mengajar dan juga menjahit itu saya bisa membantu suami saya untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

9. Apakah penghasilan suami ibu dapat memenuhi nafkah/kebutuhan keluarga?

Jawab: Iya dapat terpenuhi

10. Faktor –faktor apa saja yang mendukung ibu dalam berkarir?

Jawab: Faktor yang mendukung saya dalam berkarir itu dek

karena pastinya pendidikan dan itu yang menjadi pendukung saya dalam berkarir.

11. Apakah suami ibu mendukung ibu dalam berkarir dan seperti apa dukungan yang diberikan?

Jawab: Suami saya mendukung, bentuk dukungan yang diberikan itu membantu dalam mengurus anak itu dukungannya.

12. Faktor-faktor apa saja yang menghambat ibu dalam berkarir?

Jawab: Yang menjadi penghambat saya dalam berkarir itu dek soal waktu saja dimana waktu saya harus terbagi antara karir dan keluarga.

DESKRIPTIF WAWANCARA

1. Pelaksanaan wawancara
 - a. Hari/tanggal : 03 Juni 2023
 - b. Tempat : Rumah Informan
2. Identitas diri informan
 - a. Nama : Santri S.Ip
 - b. Pekerjaan : Staf TU SMA 5 Sinjai

Pertanyaan penelitian

Ada beberapa pertanyaan untuk wanita karir yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sehingga memutuskan untuk menjadi wanita karir ?

Jawab: Jadi saya melanjutkan pendidikan saya itu diperguruan tinggi, setelah saya lulus dan daripada dirumah saja kita tidak akan lebih mengenal potensi kita ,hingga pada akhirnya saya mencari kerja akhirnya dapat dan Nyman dan cocok dengan kerjaan saya ini yaitu menjadi Staf TU di salah satu sekolah di Sinjai.

2. Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karir?

Jawab: Wanita karir itu bagus, karena dapat memperoleh penghasilan dan juga wanita diberi kesempatan untuk

mengembangkan dirinya.

3. Bagaimana eksistensi ibu sebagai wanita karir?

Jawab: Sebagai wanita karir saya juga sebagai seorang istri dan ibu yang dimana saya memiliki kewajiban yang harus saya jalani. Karena suami memberi izin kepada saya menjadi wanita karir dengan syarat tidak mengabaikan tugas didalam keluarga.

4. Apa bidang pekerjaan yang anda tekuni sebagai wanita karir?

Jawab: Bidang pekerjaan yang saya tekuni itu sebagai staf TU di salah sekolah disinjai.

5. Apakah dengan pekerjaan yang anda tekuni dapat memperoleh penghasilan?

Jawab: iya, Alhamdulillah pekerjaan yang saya tekuni yaitu sebagai staf TU di sekolah itu memperoleh penghasilan.

6. Bagaimana pandangan ibu mengenai persepsi bahwa takdir perempuan sebagai ibu rumah tangga dan tidak boleh berkarir?

Jawab: perempuan itu bukan hanya untuk mengurus rumah tangga akan tetapi mereka juga memiliki kesempatan untuk dirinya menekspor dirinya diluar public dan selama pekerjaan rumah tidak dilalaikan dan mendapatkan izin dari suami.

7. Sebagai seorang yang berperan ganda , bagaimana anda menjalankan tugas pekerjaan dan keluarga?

Jawab: Ketika saya memutuskan untuk menajdi wanita karir jadi saya harus bertanggung jawab dengan pekerjaan saya yaitu saya harus disiplin, dan mengerjakan pekerjaan yang di tugaskan untuk saya. Menjalakan tugas sebagai istri itu sebelum berngkat kerja pagi-pagi saya sudah bangun untuk menyiapkan makan untuk suami sedangkan Menjalakan tugas sebagai ibu juga penting dan salah satu tugas saya sebagai ibu mendidik anak soal mendidik anak Alhamdulillah saat ini saya selau memperhatikan anak apalagi soal pendidikan bukan Cuma disekolah mereka mendapatkan pendidikan namun di rumah juga dan saya selalu mendidik anak saya itu moral dan agama.

8. Apakah pendapatan yang anda peroleh dapat membantu nafkah keluarga atau hanya untuk kebutuhan diri sendiri?

Jawab: Didalam berumah tangga itu kita harus saling membantu antara suami dan istri, dengan berkrirnya saya selain karena ingin mengembangkan potensi saya, itu juga saya bisa membantu suami untuk biaya pendidikn anak dengan penghasilan saya peroleh.

9. Apakah penghasilan suami ibu dapat memenuhi nafkah/kebutuhan keluarga?

Jawab: Iya. Alhamdulillah terpenuhi

10. Faktor –faktor apa saja yang mendukung ibu dalam berkarir?

Jawab: Faktor yang mendukung saya berkarir yaitu sebelumnya saya sudah jelaskan bahwa karna ingin lebih menggali potensi diri saya selain itu karena dukungan keluarga serta juga finansial

11. Apakah suami ibu mendukung ibu dalam berkarir dan seperti apa dukungan yang diberikan?

Jawab: iya. Mendukung, memberikan dukungan moral dan membantu saya dalam pekerjaan rumah.

12. Faktor-faktor apa saja yang menghambat ibu dalam berkarir?

Jawab: Sedangkan penghambatnya itu sendiri faktor kerjaan yang mendesak sehingga tugas yang satu terganggu.

DESKRIPTIF WAWANCARA

1. Pelaksanaan wawancara
 - a. Hari/tanggal : 05 Juni 2023
 - b. Tempat : Rumah Responden
2. Identitas diri informan
 - a. Nama : Ramlah S.Pd
 - b. Pekerjaan : Guru SD 5 Sinjai

Pertanyaan penelitian

Ada beberapa pertanyaan untuk wanita karir yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sehingga memutuskan untuk menjadi wanita karir ?

Jawab: yang melatar belakanginya saya menjadi wanita karir karena kehidupan keluarga saya itu dari segi ekonominya kurang dek jadi saya bertekad untuk melanjutkan pendidikan saya di perguruan tinggi setelah saya lulus saya langsung melamar pekerjaan dan saya diterima mengajar disalah satu sekolah dipulau yang ada disinjai disana saya menjadi guru honorer sering berjalannya waktu saya lolos menjadi seorang PNS dan ditugaskan mengabdikan di SD 5 Sinjai selain itu juga dari kecil saya memang bercita-cita menjadi guru.

2. Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karir?

Jawab: Wanita karir itu dek sangat luar biasa karan kita juga diberi kesempatan untuk mengabdikan kepada Negara.

3. Bagaimana eksistensi ibu sebagai wanita karir?

Jawab: Saya menjadi wanita karir selain karena cita-cita juga karena ingin membantu ekonomi keluarga, dengan saya menjadi wanita karir saya bisa membantu suami saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dan saya harus tetap bisa menjalankan tugas saya sebagai seorang istri dan sebagai seorang ibu.

4. Apa bidang pekerjaan yang anda tekuni sebagai wanita karir?

Jawab: bidang pekerjaan yang saya tekuni sebagai wanita karir itu dek sebagai seorang guru di SD 5 Negeri Sinjai.

5. Apakah dengan pekerjaan yang anda tekuni dapat memperoleh penghasilan?

Jawab: iya, Alhamdulillah menjadi seorang guru pasti memperoleh gaji.

6. Bagaimana pandangan ibu mengenai persepsi bahwa takdir perempuan sebagai ibu rumah tangga dan tidak boleh berkarir?

Jawab: Terkait pendapat tersebut saya kurang setuju, karena perempuan itu bukan hanya menjadi seorang ibu akan tetapi

mereka juga bisa melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai suatu kemajuan baik dibidang politik , ekonomi, sosial, kesehatan maupun pendidikan selama tidak melalaikan tugas dirumah dan mendapat izin dirumah.

7. Sebagai seorang yang berperan ganda , bagaimana anda menjalankan tugas pekerjaan dan keluarga?

Jawab: Mengajar itu dek bagaian mengabdikan untuk Negara jadi yang utama itu adalah pekerjaan dan saya harus besungguh sungguh untuk mengerjakan tugas saya dipekerjaan saya kalau pergi mengajar saya datang tepat waktu, dan hal itu juga bukan berarti saya meninggalkan tugas saya sebagai istri dan ibu dek. Menjalankan peran sebagai istri saya sebelum berangkat menyiapkan dulu keperluan suami seperti baju yang dia akan gunakan pergi mengajar, memasak dulu sebelum saya pergi mengajar. Dan sebagai ibu itu saya menjalankan tugas saya yaitu mengurus mereka dulu seperti menyiapkan baju sekoalahnya, makanannya dan juga kalau malam saya bimbing mereka mengaji.

8. Apakah pendapatan yang anda peroleh dapat membantu nafkah keluarga atau hanya untuk kebutuhan diri sendiri?

Jawab: Jadi dengan penghasilan saya dapat itu saya gunakan untuk membantu suami memenuhi nafkah keluarga seperti

keperluan dirumah dan juga pendidikan anak itu juga yang penting, dan sebagai istri yang memiliki penghasilan itu saya bisa membantu suami saya apalagi itu menyakut keluarga yang dimana suami istri harus saling kerja sama.

9. Apakah penghasilan suami ibu dapat memenuhi nafkah/kebutuhan keluarga?

Jawab: Iya,dapat memenuhi nafkah keluarag

10. Faktor –faktor apa saja yang mendukung ibu dalam berkarir?

Jawab: Faktor yang mendukung saya dalam berkarir itu dek karena cita-cita dan faktor ekonomi.

11. Apakah suami ibu mendukung ibu dalam berkarir dan seperti apa dukungan yang diberikan?

Jawab: Iya mendukung, karna kebetulan suami saya juga seorang guru, bentuk dukungannya itu saling memeberikan semangat dan motivasi

12. Faktor-faktor apa saja yang menghambat ibu dalam berkarir?

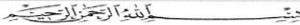
Jawab: biasanya itu yang menjadi penghambatnya karena kita harus mengerjakan tugas kita sebagai guru dan juga saya harus mengurus anak ketika sakit.

Lampiran 4



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
 Email : fukisialmsinjai@gmail.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 0247.D2/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
 2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2022/2023.
 2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suriati, S.Ag, M.Sos.I	Surianti, S.Sos, M.A

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : Inda
 NIM : 190202059
 Prodi : Bimbingan dan Penuluhan Islam
 Judul : Eksistensi Wanita Karir dalam Membantu Nafkah Keluarga di
 Skripsi Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fukisiainsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 1 Rabiul Akhir 1444 H
 26 Oktober 2022 M

Dekan,

 By Suriati, M.Sos.I
 NPM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

Lampiran 5



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 067.D2/III.3.AU /F/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 13 Syawal 1444 H
 3 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Lurah Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai
 di
 Sinjai,-

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan memohon rahmat dan Ridha Allah SWT, semoga aktifitas keseharian kita bermilai ibadah disisi-Nya Amin.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Inda**
 NIM : 190202059
 Prodi Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam Islam
 Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Eksistensi Wanita Karir dalam Membantu Nafkah Keluarga di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai**

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih. **Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I
 NBM. 948500

Lampiran 6



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI UTARA
KANTOR KELURAHAN LAPPA**

Jl. Cumi- Cumi no. 22 telp. (0482)22701 kode pos 92614 Sinjai

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 145/32.03.182/KB/LP. SUT

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelurahan Lappa Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai. Menerangkan bahwa :

N a m a	: INDA
Tempat/Tgl. Lahir	: Lappa Kokoe, 12 Januari 2000
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
NIM	: 190202059
Program Studi	: Bimbingan dan penyuluhan islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswi (S1)
Alamat	: JL.Cakalang Kel. Lappa Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai

Yang tersebut namanya di atas benar Telah **Melaksanakan penelitian** di Kelurahan Lappa Kec. Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dari tanggal **03 Mei s/d 07 Juni 2023** Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Dengan *Judul " EKSISTENSI WANITA KARIR DALAM MEMBANTU NAFKAH KELUARGA DI KELURAHAN LAPPA KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI "*.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lappa, 07 Juni 2023

ANDI GARPA, SE
Kasi Pelayanan umum



ANDI GARPA, SE
NIP. 197805102010011011

DOKUMENTASI
(Mengantar Surat Izin Penelitian Ke Kantor Kelurahan
Lappa 03 Mei 2023)







BIODATA PENULIS

Nama : Inda

Nim : 190202059

Tempat/TGL : Lappa Kokoe, 12 Januari 2000

Alamat : Jln. Cakalang, Sinjai Utara

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MIN 2 Sinjai, Tamat Tahun 2013
2. SLTP/MTS : MTS Negeri Sinjai Utara, Tamat Tahun 2016
3. SMU/SMA : MAN 1 Sinjai, Tamat Tahun 2019

Nama Orang Tua

1. Ayah : M. Ridwan
2. Ibu : Hamsina

PAPER NAME

INDA (190202059) TURNITIN SKRIPSI (1).docx

WORD COUNT

9581 Words

PAGE COUNT

52 Pages

SUBMISSION DATE

Oct 10, 2023 9:18 AM GMT+7



CHARACTER COUNT

60401 Characters

FILE SIZE

91.4KB

REPORT DATE

Oct 10, 2023 9:19 AM GMT+7

● **28% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 19% Submitted Works database

